

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 4 MAGELANG**



**Disusun Oleh:
FACHRY HAJI MAKKIYAH
14413241060**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 4 MAGELANG**



**Disusun Oleh:
FACHRY HAJI MAKKIYAH
14413241060**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fachry Haji Makkiyah
NIM : 14413241060
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.


Magelang, 15 November 2017
Mahasiswa Praktikan


Fachry Haji Makkiyah
NIM. 14413241060

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan


Amika Wardhana Ph.D
NIP. 198011072005011 001


Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP. 197708252003122003


Mengetahui,

Koordinator PLT
SMA N 4 Magelang


Drs. Jarod Mardani
NIP. 196203 06 198903 1 006



Kepala SMA N 4 Magelang


Drs. Sri Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor UNY
2. Kepala LPPMP, Pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Sudarmaji M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
4. Bapak Amika Wardana Ph.D, Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Sosiologi yang telah memberikan arahan selama pelaksanaan PLT
5. Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih M.Pd, Kepala Sekolah SMA N 4 Magelang yang telah memfasilitasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 4 Magelang
6. Bapak Drs. Jarod Mardani, Koordinator PLT SMA N 4 Magelang yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PLT
7. Ibu Tri Wahyuningsih S.Sos, Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
8. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA N 4 Magelang yang telah membantu selama pelaksanaan PLT
9. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PLT SMA Negeri 4 Magelang yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
11. Siswa-siswi SMA N 4 Magelang atas kerjasamanya dalam kegiatan belajar mengajar
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran proses PLT, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 4 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Magelang, 15 November 2017

Penyusun

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III PENUTUP	16
A. Simpulan	16
B. Saran	17
Daftar Pustaka	19
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Data Umum SMA Negeri 4 Magelang
- B. Matrik Program Kerja Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
- C. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT
- D. Format Observasi Kondisi Sekolah
- E. Format Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
- F. Jadwal Mengajar
- G. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PLT
- H. Jadwal Piket
- I. Soal Penilaian Ulangan Harian
- J. Penilaian Ulangan Harian
 - 1. Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 2
 - 2. Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 3
 - 3. Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 4
- K. Analisis Hasil Penilaian Ulangan Harian
 - 1. Analisis Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 2
 - 2. Analisis Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 3
 - 3. Analisis Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IPS 4
- L. Dokumentasi
- M. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMAN 4 MAGELANG

ABSTRAK

Oleh:

Fachry Haji Makkiyah

14413241060

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017 dilaksanakan di SMAN 4 Magelang, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah. Selain itu, PLT dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, ditemukan beberapa persoalan atau permasalahan yang ada di SMAN 4 Magelang. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk suatu rancangan program kerja PLT sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Program Kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dirancang meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis ulangan harian, dan pembuatan media pembelajaran sosiologi.

Secara keseluruhan program kerja PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari program kerja meliputi: terbuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan analisis ulangan harian, dan pembuatan media pembelajaran sosiologi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Sosiologi, SMAN 4 Magelang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tersebut, penyelenggaraan PLT dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Adapun tujuan PLT adalah :

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah

Kegiatan PLT ini terintegrasi untuk mengasah kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Persiapan untuk menjalani kegiatan PLT ini sudah dimulai dari kegiatan sosialisai, kuliah *microteaching*, pembekalan PLT oleh dosen, dan lain-lain.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Magelang
NSS	: 301 036 002 004
Provinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Magelang
Kota	: Magelang Selatan
Desa/Kelurahan	: Gebalan, Jurangombo Utara
Alamat Sekolah	: JL. Panembahan Senopati 42/47
Kode Pos	: 56123
Telp	: (0293) 362709
Fax	: (0293) 312635
Email	: sman4magelang@yahoo.com
Daerah	: Kota Magelang
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Alih Fungsi	: 1989
Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintahan Kota Magelang
Jarak ke Pusat Kota	: 3 km
Luas Bangunan	: 11.084m ²
Luas Tanah	: 20.006 m ²

SMA Negeri 4 Magelang yang disebut juga sebagai SMAPA atau TAMPIL PRIMA merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Magelang. Beralamat di JL.Panembahan Senopati No.42/47 Magelang. SMA Negeri 4 Magelang merupakan alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0426/O/1991.

Sebelum melaksanakan kegiatan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi

pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017, maka diperoleh data mengenai SMA N 4 Magelang yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

a. Kondisi Fisik

Gedung-gedung di SMA Negeri 4 Magelang tergolong gedung baru. Ruang kelas, kantor guru dan ruangan lainnya. Sedangkan kamar mandi untuk siswa juga tergolong baru. Sehingga tidak ada masalah yang disebabkan oleh masalah fisik gedung.

Beberapa ruangan yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut ini,

No.	Jenis Ruangan	No.	Jenis Ruangan
1.	29 ruang kelas yang sudah dilengkapi LCD (seluruh kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran)	14.	Ruang Sarana Olahraga
2.	7 ruang laboratorium yang sudah dilengkapi LCD, meliputi : Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bahasa, Lab. TIK, Lab. PAI, dan Lab. Pend.Seni Lukis dan Lab Seni Tari	15.	Ruang Perkantoran
3.	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	16.	Ruang Kepala Sekolah
4.	4 ruang baca terbuka	17.	Ruang Tunggu (lobby)
5.	Ruang perpustakaan dan referensi	18.	Ruang Komite Sekolah
6.	Ruang multimedia yang dilengkapi dengan LCD	19.	Ruang Tamu
7.	Ruang bimbingan dan konseling	20.	Ruang rapat
8.	Ruang UKS	21.	Masjid Jami' Al Ikhlas
9.	Ruang MPK	22.	1 Unit rumah dinas guru
10.	Ruang Pend.Agama Kristen, Agama Katholik, dan Agama Hindu	23.	1 Unit rumah dinas karyawan
11.	Ruang OSIS	24.	Kolam ikan
12.	Ruang Pramuka	25.	1 Unit rumah dinas Kepala Sekolah
13.	Ruang Koperasi Peserta Didik		

b. Kondisi Non fisik

1) Potensi Guru

Guru yang mengajar di SMA N 4 Magelang berjumlah 59 guru. Berikut daftar nama guru SMA N 4 Magelang :

Nama Guru & Karyawan	Kode	Pangkat/Golongan	Mata Pelajaran
M. Khuzaery, S.Pd I	A1	Penata muda IIIa	Pend.Agama Islam
Widi Cahyono Adi, S.Pd	A2	Penata Muda Tk.I, IIIb	Pend.Agama Kristen
Dra. IG. Ayu M. Muliawati	A3	Pembina, IVa	Pend.Agama Hindu
Herni Soekawati, S.Pd	A4	Penata, IIIc	Pend.Agama Katholik
Ahmad Arif Rohman Izzudin, S.Pd	A5	-	Pend.Agama Islam
Siti Alawiyah, S.Pd I	A6	Penata Tk.I, IIId	Pend.Agama Islam
Dra. Yayuk Dyah Ismowati	B1	Pembina, IVa	PKN
Drs. Triyono Themotius	B2	Pembina Tk.I, IVb	PKN
Dra. Endang Muryani	C1	Pembina, IVa	Bahasa Indonesia
Titi Sari, S.Pd	C2	Penata, IIIc	Bahasa Indonesia
Deffy Selandiana Sari, SS	C3	Penata Md.Tk I, IIIb	Bahasa Indonesia
Drs. Umar Yunoto	C4	Pembina, IVa	Bahasa Indonesia
Afti Diarna Sujati, S.Pd	D1	Penata Muda, IIIa	Sejarah
Suryo Adi, S.Pd	D2	Penata Muda, IIIa	Sejarah
Fadzilatul M., S.Pd	D3		Sejarah
Sri Redjeki, S.Pd, M.Si	E1	Penata Tk.I, IIIc	Bahasa Inggris
M. Suryaningsih, S.Pd	E2	Penata Muda, IIIa	Bahasa Inggris
Sri Puji Hastuti, S.Pd	E3	Penata Muda, IIIc	Bahasa Inggris
Dwi Prasetyo, S.Pd	E4	Penata Muda, IIIb	Bahasa Inggris
M.Yeni Wahab, S.Pd	F1	Penata Tk.I, IIIc	Pend. Jasmani
Drs. Dul Jawat Hasyim	F2	Penata, IIIc	Pend. Jasmani
Laili Noormas, S.Pd	F3	Penata IIIc	Pend. Jasmani
Dra.Dedeh Nur Sa'adah	G1	Pembina IVa	Matematika
Sukardi, S.Pd	G2	Penata, IIIc	Matematika

Dra.Lidwina Ari Laksmanawati	G3	Penata Md.Tk.I, IIIc	Matematika
Hidayat Fatoni, S.Pd	G4	Penata Tk.I, IIIc	Matematika
Lilies Andria Sulistyawati, S.Pd	G5	Penata muda Tk.I, IIIb	Matematika
Sugiyanto, S.Si	G6	-	Matematika
Dra.Endang Sumijatsih	H1	Pembina Tk.I, IVb	Fisika
Dra.Diana Atika Erniswati	H2	Pembina, IVa	Fisika
Rohmatilah, S.Pd	H3	Penata, IIIc	Fisika
Sapto Nugroho, S.Pd	H4	Pembina IVa	Fisika
Indiani Dwi K., S.Pd	I1	Pembina IVa	Biologi
Siti Handayani, S.Pd, M.Pd	I2	Pembina IVa	Biologi
Tri Minarni, S.Pt, S.Pd	I3	Penata Tk.I, IIIc	Biologi
Drs.Ferri Lintin Saranga	J1	Pembina IVa	Kimia
Dewi Marwati, S. Pd	J2	Penata Tk.I, IIIc	Kimia
Sri Handayani, S.Pd	K1	Pembina IVa	Ekonomi / Akuntansi
Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd	K2	Pembina TkI, IVb	Ekonomi / Akuntansi
Deny Luvitasari, S.Pd	K3	-	Ekonomi / Akuntansi
Th. Indra Hartati, S.Pd	L1	Penata Tk.I, IIIb	Geografi
Mulyono, S.Pd	L2	Penata Tk.I, IIIb	Geografi
Drs.Janawi	M1	Pembina IVa	Sosiologi
Tri Wahyuningsih, S.Sos.	M2	Penata Tk.I, IIIc	Sosiologi
M.Nur Budi Prasajo, S.Ant,M.Si	M3	Penata Tk.I, IIIc	Antropologi / Sosiologi
Titik Sufiani, S.Sn	P1	Penata muda , IIIb	Seni Budaya
Wismo Saptono, S.Pd	P2	Pembina IVa	Seni Budaya
Drs.Jarod Mardani	Q1	Pembina IVa	Bimbingan Konseling
Anis Wiwin Indriyarti, S.Pd	Q2	Penata, IIIc	Bimbingan Konseling
Sri Budiyati, S.Pd	Q3	Pembina IVa	Bimbingan Konseling
Dra.Ekatri Yuniarsih	Q4	Pembina IVa	Bimbingan Konseling
Kusmaji Edi S, S.Kom.	R1	-	Prakarya dan kewirausahaan
Fadhli Syaibani, S.Kom.	R2	Penata muda, IIIb	Prakarya dan

			kewirausahaan
Drs.Heru Priyono	S1	Pembina IVa	Bahasa Jerman
Dra. Azmil Laily Rosyidah	U1	IIIa	Bahasa Jepang
Nahidhul Falah Ash S, S.Pd	U2	Penata muda, IIIa	Bahasa Jepang
Sukaini, S.Pd	V1	Penata, IIIc	Bahasa Jawa
Nurul Badiah, S.Pd	V2	Penata muda.Tk.I, IIIb	Bahasa Jawa

2) Potensi Peserta Didik

SMA N 4 Magelang mempunyai 3 jurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa untuk kelas X, XI dan XII. Kelas IPA terdiri dari 12 kelas, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4. Untuk kelas XI yaitu XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4. Untuk kelas XII yaitu XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3 dan XII MIPA 4. Kelas IPS terdiri dari 12 kelas, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 dan X IPS 4. Untuk kelas XI yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 serta XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4. Kelas Bahasa terdiri dari 3 kelas yaitu X Bahasa, XI Bahasa dan XII Bahasa. Rincian jumlah peserta didik SMA N 4 Magelang tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah
1.	X	285
2.	XI	276
3.	XII	266

B. Rancangan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun program rancangan kegiatan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pelaksanaan PLT periode 2017/2018 dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing berikut disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik dalam aspek akademis maupun non akademis dan menunjang pengembangan metode serta media pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat

menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Sosiologi. Program kerja PLT yang dirancang berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran
- b. Pembuatan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran Sosiologi yang dibuat dalam bentuk modul pembelajaran, power point, video pembelajaran, kahoot, dan lingkaran harmoni sosial

1. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut ditempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai sekolah tempat praktik. Adapun garis besar rencana kegiatan PLT, meliputi :

- a. Tahap Persiapan Pengajaran di Kampus (Mikro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang berisikan 16 mahasiswa yang berperan sebagai guru dan peserta didik secara bergantian. Praktik pengajaran mikro didampingi oleh dua orang Dosen Pembimbing yang bertugas memberikan masukan baik berupa kritik dan saran.

Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi peserta didik. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PLT.

b. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pengerahan atau pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PLT. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara.

c. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 4 Magelang. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi atau melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- (1) Lingkungan sekolah
- (2) Proses kegiatan pembelajaran
- (3) Perilaku siswa
- (4) Fasilitas dan media pembelajaran

d. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pamong mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pamong dalam menyampaikan materi.

e. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri bukan Team Teaching. Praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang

dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Evaluasi dilakukan satu minggu sekali dengan guru pamong yang bersangkutan terkait dengan proses belajar mengajar di kelas.

f. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain,

- (1) Pengkondisian kelas
- (2) Pembuatan media penunjang pembelajaran
- (3) Penilaian kegiatan pembelajaran

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 oleh Dosen Koordinator PLT Bapak Sudharmaji, M.Pd dan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang Ibu Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd serta dihadiri oleh Koordinator Sekolah Bapak Drs. Jarod Mardani dan guru-guru pembimbing mahasiswa PLT dari masing-masing jurusan. Adanya hal tersebut, berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 bulan di SMA Negeri 4 Magelang.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), Mahasiswa telah menyiapkan program kerja agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Persiapan tersebut antara lain L

1. Pengajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PLT. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PLT. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PLT jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Kurikulum
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- e. Proses pembelajaran

(1) Metode pembelajaran

- (2) Penggunaan media pembelajaran
 - (3) Penggunaan bahasa
 - (4) Penggunaan waktu
 - (5) Gerak
 - (6) Cara memotivasi siswa
 - (7) Bentuk penilaian pembelajaran
 - (8) Cara menutup pembelajaran
- f. Perilaku siswa
- (1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - (2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat :

- a. Mengetahui adanya perangkat pembelajaran
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas
- e. Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Hasil observasi dapat dilihat di lampiran.

3. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah. Peserta PLT yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Pembekalan PLT dilaksanakan pada bulan September 2017 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, profesionalisme pendidik, dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.

4. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan rencana pembelajaran meliputi,

- a. Pembuatan administrasi pengajar
 - (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Sistem penilaian

- b. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan berupa power point text, video pembelajaran, gambar, lingkaran harmoni sosial, dan kahoot.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dengan diawali mempelajari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai penggunaan media, pembuatan materi, pengkondisian kelas, penyampaian materi saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas, serta penilaian kegiatan peserta didik. Sehingga harapan guru dan mahasiswa praktikan dapat sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Konsultasi mengenai performa praktikan dilakukan seminggu sekali dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri

- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PLT Jurusan Sosiologi) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PLT di sekolah
 - c. Bimbingan oleh guru pamong
 - d. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
 - e. Monitoring pelaksanaan PLT selama dua bulan.
2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 3 Oktober sampai dengan 8 November 2017. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PLT adalah kelas XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain,

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi dan penilaian pembelajaran

Adapun sintaks kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut,

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi;
- b. Pengembangan cara berfikir peserta didik yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan memaksimalkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam serta membuat siswa lebih aktif;
- c. Mengerjakan latihan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa
- d. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sulit dipahami
- e. Menutup pembelajaran

Metode yang digunakan mahasiswa praktikan dalam mengajar beragam disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut antara lain :

- a. Focus Group Discussion
- b. Project Based Learning
- c. Problem Based Learning
- d. Contextual Teaching Learning

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas baik secara berkelompok maupun individual, ulangan, serta remedial.

4. Kegiatan pendukung PLT

Kegiatan lain yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas adalah

- a. Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas agar siswa tetap kondusif
- b. Membuat administrasi pembelajaran, yaitu:
 - 1) RPP
 - 2) Media pembelajaran
 - 3) Soal ulangan harian
 - 4) Analisis hasil ulangan
- c. Membantu menjaga piket dan lobby
- d. Upacara bendera

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PLT berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa hasil yang kurang sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, diantaranya :

1. Kurang mampu mengalokasikan waktu dengan baik saat pembelajaran
2. Kurangnya kerasnya volume suara saat menyampaikan materi pelajaran

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dilakukan dengan cara,

1. Membuat media pembelajaran yang dapat membantu siswa fokus dalam memahami materi yang disampaikan
2. Menggunakan metode yang membatasi mahasiswa praktikan untuk ceramah dan membuat peserta didik berpikir kritis dalam mengaitkan materi pelajaran dengan realitas sosial
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar

D. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 4 Magelang telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa profesi guru dituntut untuk lebih mengenali kondisi setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan inspirator bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menemukan konsep dirinya. Guru harus menjadi pribadi yang professional dan bertaqwa serta dapat memaksimalkan potensi peserta didik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 yang dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas XI yang berada di SMA Negeri 4 Magelang. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) di SMA Negeri 4 Magelang, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 4 Magelang yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Program PLT merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PLT perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan

perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPLT)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi

simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

4. Bagi Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PLT
- b. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PLT
- c. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.
- d. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PLT berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2017. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY

Tim Kurikulum dan Kesiswaan SMA N 4 Magelang.2016.*Kurikulum dan Tata Tertib SMA N 4 Magelang*.Jawa Tengah : SMAN 4 Magelang

LAMPIRAN

A. Data Umum SMA Negeri 4 Magelang

1. Profil

SMA Negeri 4 Magelang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No.42-47 Kelurahan Jurangombo Utara, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Dari segi letak geografis, SMA Negeri 4 Magelang sangat strategis karena berada di tepi jalan raya, dengan luas area sekolah 20006m².

SMA Negeri 4 Magelang merupakan alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0426/0/1991 dan mulai beroperasi pada tahun pelajaran 1990/1991 serta mulai meluluskan pada tahun pelajaran 1992/1993.

2. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan taqwa

3. Misi Sekolah

- a. Membina peserta didik unggul dalam berprestasi akademis dan non-akademis di taraf nasional maupun internasional
- b. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri
- c. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur
- d. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan
- f. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional
- g. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- h. Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan

4. Mutu Pendidikan (TAMPIL)

Mendidik lulusan yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- T : Teruji
Menguasai kompetensi dalam bidang akademis dan non akademis guna meraih prestasi yang maksimal
- A : Andal
Unggul dalam perolehan nilai Ujian Nasional dan prestasi bertaraf Nasional dan Internasional
- M : Mandiri
Mampu memenuhi kebutuhan diri dalam mengembangkan potensi melalui berbagai kegiatan baik akademis maupun non akademis sehingga peserta didik berakhlak mulia dan berbudi luhur sesuai dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah diperoleh
- P : Percaya diri
Berani berkompetisi di tingkat Nasional dan Internasional dalam bidang akademis dan non akademis
- I : Ideal
Berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan keinginan
- L : Luwes
Mampu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai budaya masyarakat dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

5. Mutu Organisasi (PRIMA)

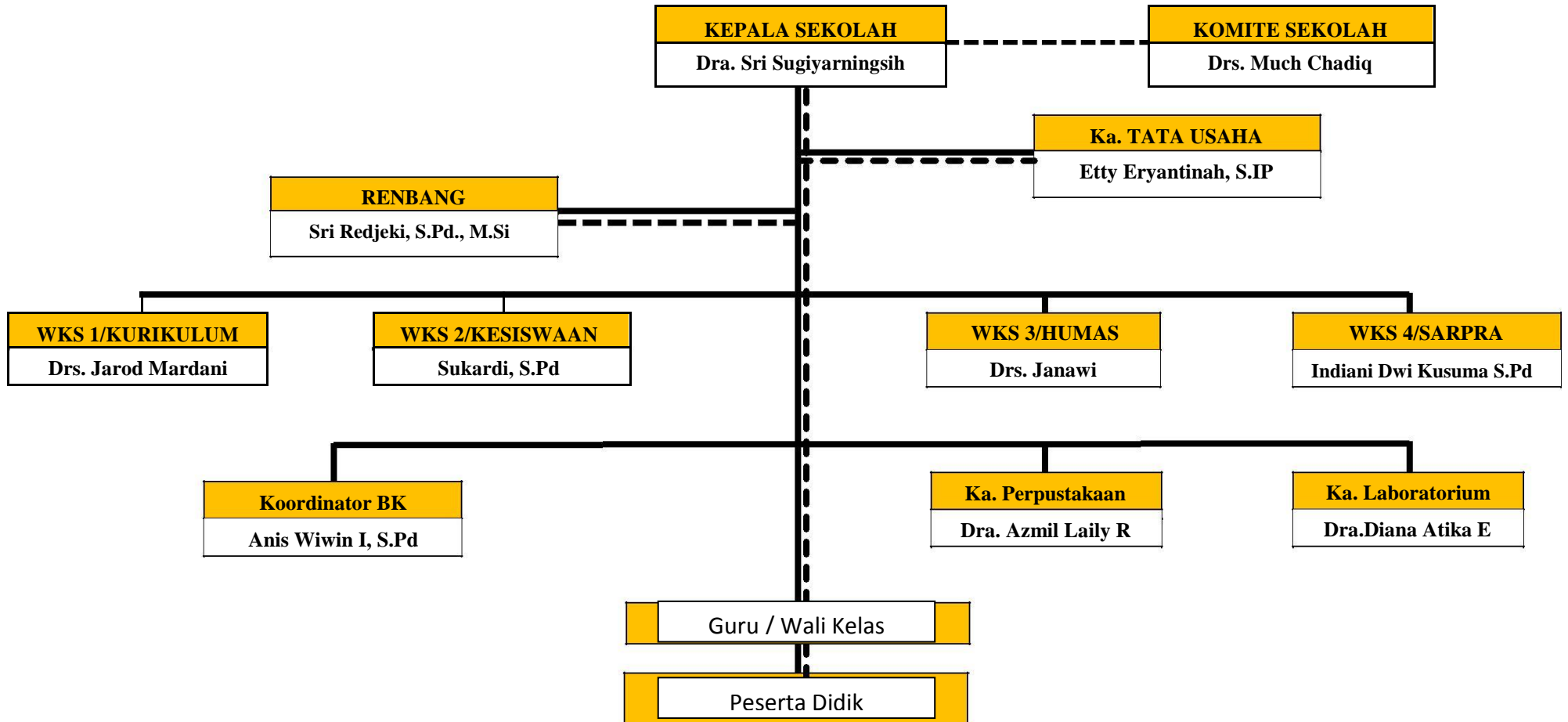
- P : Produktif
Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik maupun masyarakat serta menghasilkan kebijakan yang dapat diterima semua pihak
- R : Ramah
Senantiasa menciptakan iklim sejuk dalam lingkungan kerja sekolah, sehingga terwujud rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan keharmonisan

- I : Inovatif
Menumbuhkan kreatifitas pendidikan tenaga kependidikan dan peserta didik di segala bidang
- M : Mantap
Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan didasarkan atas nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat
- A : Amanah
Memberikan pelayanan kepada warga sekolah secara proporsional dan dilandasi dengan niat yang tulus dan ikhlas.



STRUKTUR ORGANISASI

SMA NEGERI 4 MAGELANG





MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan, Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah No. Mahasiswa : 14413241060 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
---	--

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII I	IX	X	
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	2	2	2								6
	b. Pelaksanaan	2	2	2								6
2.	Penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah											
	a. Pelaksanaan	2										2
3.	Praktik mengajar kelas XI IPS 2											
	a. Persiapan				2	2	2	2	2			10
	b. Pelaksanaan				4	4	4	4	4			20
4.	Praktik mengajar kelas XI IPS 3											
	a. Persiapan				2	2	2	2	2			10
	b. Pelaksanaan				4	4	4	4	4			20
5.	Praktik mengajar kelas XI IPS 4											
	a. Persiapan				2	2	2	2	2			10
	b. Pelaksanaan				4	4	4	4	4			20
6.	Konsultasi dengan DPL											
	a. Pelaksanaan					2	2		2	2		8

7.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-Kisi											
	b. Pelaksanaan					5						5
8.	Menyiapkan Media Pengajaran											
	a. Persiapan	1	1	3	3	3	3					14
	b. Pelaksanaan	3	2	4	5	4	4					22
9.	Pelaksanaan Ulangan Harian XI IPS 2											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									2		2
10.	Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XI IPS 3											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									2		2
11.	Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas XI IPS 4											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									2		2
12.	Analisis hasil ulangan											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									8		8
13.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing											
	a. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
14.	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Pelaksanaan						3	3	3	3	3	15
15.	Tugas Piket & Lobby											
	a. Pelaksanaan	1	6	2	8	8	8	8	8	8	8	65
Lain-lain												
1.	Kegiatan Bulan Bahasa							6				6
2.	Mengawasi Ulangan Harian Bersama		2	6								8
3.	Mengoreksi hasil ulangan harian bersama				3							3
4.	Upacara Hari Kesaktian Pancasila				1							1
5.	Upacara Bendera		1			1		1				3
6.	Upacara Hari Pahlawan									1		1

7.	Penarikan mahasiswa praktikan PLT										3	3
Jumlah Total												285

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala SMA N 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Dosen Pembimbing

Amika Wardhana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1001

Mahasiswa PLT

Fachry Haji Makkiyah
NIM. 14413241060



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Fachry Haji Makkiyah	PUKUL	: 08.45-11.15 WIB
NO. MAHASISWA	: 14413241060	TEMPAT PRAKTIK	: SMA N 4 Magelang
TGL OBSERVASI	: 15 September 2017	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	SMA Negeri 4 Magelang sudah menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus dari Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang disusun guru adalah RPP dengan model baru Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka oleh guru dengan berdoa terlebih dahulu, apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, menceritakan beberapa fenomena yang sedang marak diperbincangkan, dan memberikan motivasi siswa
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan cukup banyak karena sedang mengulas materi dari awal untuk persiapan ulangan semester
	3. Metode pembelajaran	Masih menggunakan metode ceramah. Guru yang berperan aktif, siswa terlihat monoton meskipun telah diterapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari guru, siswa memang masih susah untuk dilepas secara mandiri. Siswa masih harus terus dipancing terlebih dahulu. Metode ceramah masih menjadi metode yang paling sering digunakan guru dalam melakukan proses mengajar
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia namun terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Gerak tubuh saat mengajar sudah baik (luwes)
7. Cara memotivasi siswa	Siswa diberi motivasi menggunakan cerita dari pengalaman-pengalaman yang dialami guru. Siswa juga dibekali motivasi dengan kalimat-kalimat	

		yang membangun karakter siswa dan cara berpikir siswa menjadi lebih baik dan lebih maju
	8. Teknik bertanya	Guru sangat adil dan merata dalam memberikan pertanyaan kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Selama melakukan observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi materi dilakukan diakhir pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran sebagian aktif, namun sebagian lagi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas, perilaku siswa sangat aktif dengan teman-temannya

Guru Pembimbing

Magelang, 15 September 2017
Mahasiswa,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM : 14413241060



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 4 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. P Senopati 42/47 Kota
Magelang

NAMA MHS. : Fachry Haji Makkiyah
NOMOR MHS. : 14413241060
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah terlihat bagus dengan fasilitas yang sangat lengkap	
2	Potensi siswa	Siswa SMA Negeri 4 Magelang secara umum memiliki potensi yang cukup baik	
3	Potensi guru	Guru-guru di SMA Negeri 4 Magelang memiliki potensi yang baik dalam mengajar	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMA Negeri 4 Magelang memiliki potensi yang cukup baik dalam membantu kelangsungan segala proses kegiatan yang ada di sekolah	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat baik dan lengkap	
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMA Negeri 4 Magelang sangat baik dengan fasilitas ruang baca yang nyaman, Kipas Agin, wifi, dan dilengkapi dengan satu ruang computer untuk menunjang perpustakaan	
7	Laboratorium	Laboratorium di SMA Negeri 4 Magelang sudah lengkap yaitu ada Lab.Kimia, Lab.Fisika, Lab. Bahasa, Lab. Multimedia, Lab. TIK dan Lab.Biologi	
8	Bimbingan konseling	Guru BK di SMA Negeri 4 Magelang berperan penting dalam memberikan layanan kepada peserta didik	
9	Bimbingan belajar	Belum ada bimbingan belajar khusus yang ada di SMA Negeri 4 Magelang	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 4 Magelang adalah BTQ, Rohis, MUDIKA, Christufel,	

		Biologi club, Ekonomi-Akuntansi club, English Club, Japan Club, Math Club, KIR, Theater, Musik, Tari tradisional, PMR, Sepak bola, Basket, volley, sepak takraw, karawitan, paduan suara, karate, taekwondo, pencak silat, panahan	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat 5 organisasi di SMA Negeri 4 Magelang yaitu OSIS, PASKHAS, PMR, ROHIS dan PRAMUKA. Semua organisasi berjalan dengan baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat 2 ruang UKS untuk pria dan wanita. Tiap ruang dilengkapi dengan fasilitas kesehatan yang lengkap	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR di SMA Negeri 4 Magelang berjalan dengan baik	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa guru menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi sekolah termasuk siswa maupun pembaca yang lain	
15	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang berjalan dengan baik	
16	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid besar yang megah dan ruang agama Kristen-Katolik yang juga baik	
17	Kesehatan lingkungan	SMA Negeri 4 Magelang sangat menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Semua warga sekolah diberi penjelasan bahwa harus memiliki tanggung jawab atas kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Sleman, 15 September 2017
Mahasiswa,

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Sudharmaji, M.Pd
NIP. 19560819 198503 2 001

Fachry Haji Makkiyah
NIM : 14413241060



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Fachry Haji Makkiyah
NO. MAHASISWA : 14413241060
TGL OBSERVASI : 16 September 2017

PUKUL : 07.45-09.15 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 4 Magelang
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	SMA Negeri 4 Magelang sudah menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus dari Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP yang disusun guru adalah RPP dengan model baru Kurikulum 2013
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka oleh guru dengan berdoa terlebih dahulu, apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, menceritakan beberapa fenomena yang sedang marak diperbincangkan, dan memberikan motivasi siswa
	2. Penyajian materi	Materi yang disampaikan cukup banyak karena sedang mengulas materi dari awal untuk persiapan ulangan semester
	3. Metode pembelajaran	Masih menggunakan metode ceramah. Guru yang berperan aktif, siswa terlihat monoton meskipun telah diterapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari guru, siswa memang masih susah untuk dilepas secara mandiri. Siswa masih harus terus dipancing terlebih dahulu. Metode ceramah masih menjadi metode yang paling sering digunakan guru dalam melakukan proses mengajar
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia namun terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Gerak tubuh saat mengajar sudah baik (luwes)
7. Cara memotivasi siswa	Siswa diberi motivasi menggunakan cerita dari pengalaman-pengalaman yang dialami guru. Siswa juga dibekali motivasi dengan kalimat-kalimat yang membangun karakter siswa dan cara berpikir	

		siswa menjadi lebih baik dan lebih maju
	8. Teknik bertanya	Guru sangat adil dan merata dalam memberikan pertanyaan kepada siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Selama dua kali melakukan observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi materi dilakukan diakhir pembelajaran
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat pelajaran sebagian aktif, namun sebagian lagi pasif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas, perilaku siswa sangat aktif dengan teman-temannya

Guru Pembimbing

Magelang, 16 September 2017
Mahasiswa,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP. 197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM : 14413241060



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA *)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Fachry Haji Makkiyah
NO. MAHASISWA : 14413241060
TGL OBSERVASI : 17 September 2017

PUKUL : 07.45-09.15 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 4 Magelang
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Keadaan lokasi strategis untuk melakukan proses pembelajaran.	
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung sangat baik dan cukup luas	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana di sekolah sudah lengkap	
	d. Keadaan personalia	Lingkungan dan situasi di SMA Negeri 1 Sleman didukung dengan warga sekolah yang baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	-	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja	
	g. Aspek lain	-	
2	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur dengan baik	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga sekolah sudah disusun dari awal masuk ajaran baru pembelajaran	
	c. Pelaksanaan kerja	Dilaksanakan sesuai jadwal agenda	
	d. Iklim kerja antar personalia	Kekompakan terjaga antar anggota	
	e. Evaluasi program kerja	-	
	f. Hasil yang dicapai	-	
	g. Program pengembangan	-	
h. Aspek lain	-		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PLT.

Guru Pembimbing

Magelang, 17 September 2017
Mahasiswa,

Tri Wahyuningih, S.Sos
NIP. 197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM : 14413241060

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Tri Wahyuningsih, S.Sos
2. Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
3. Mata Pelajaran : Sosiologi
4. Tema : Permasalahan Sosial

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.			
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
b	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.	✓		
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.			
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓	
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).		✓	
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik.			
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
b	Memancing peserta didik untuk bertanya.	✓		
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati.		✓	

d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis.	✓		
e	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan.	✓		

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Guru melaksanakan penilaian autentik.				
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	✓		
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik.		✓	
Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
b	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
c	Menghasilkan pesan yang menarik.		✓	
d	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
e	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
b	Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓		
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓		
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		✓	
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.		✓	
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.				
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓		

Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.			
a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
b	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓		

Magelang, September 2017

Mahasiswa Observer

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

JADWAL MENGAJAR KELAS XI IPS 2, XI IPS 3, & XI IPS 4

SMA Negeri 4 Magelang

Hari / Waktu	Jam ke-	Kelas		
		XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
Senin				
Selasa				
	08.45-10.15			√
Rabu				
	07.15-08.45	√		
	08.45-10.15		√	
Kamis				
	07.15-08.45	√		
	14.00-15.30			√
Jumat				
	13.00-14.30		√	

PENILAIAN PEMBELAJARAN

“PERBEDAAN, KESETARAAN, DAN HARMONI SOSIAL”

A. PILIHAN GANDA

1. Perhatikan struktur sosial masyarakat majemuk berikut!
 - 1) Kelompok A : Suku Bugis; pedagang; Islam
 - 2) Kelompok B : Suku Bali; pegawai; Hindu
 - 3) Kelompok C : Suku Jawa; bangsawan; kaya
 - 4) Kelompok D : Suku Minang; peneliti; Islam
 - 5) Kelompok E : Suku Batak; petani; miskinStruktur sosial yang bersifat horizontal ditunjukkan oleh angka
 - A. 1), 2), dan 4)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

2. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di desa X adalah peternak. Warga yang memiliki lahan luas dan banyak ternak dianggap terpondang di desanya. Pelapisan sosial di desa X tersebut ditentukan oleh. . . .
 - A. Kehormatan
 - B. Pendidikan
 - C. Keturunan
 - D. Kekayaan
 - E. Profesi

Bacalah petikan artikel berikut untuk menjawab pertanyaan nomer 2 & 3!

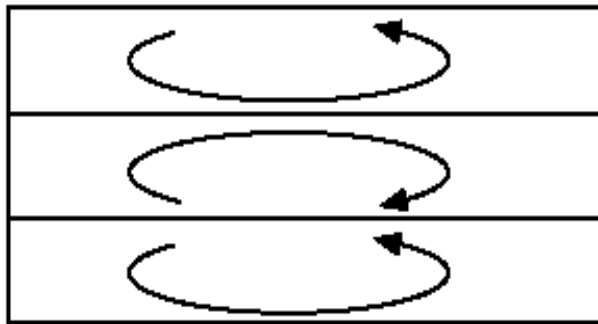


Kartini adalah salah satu tokoh yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia karena kegigihannya memperjuangkan emansipasi wanita kala ia hidup. Cita-cita luhur R.A Kartini adalah ia ingin melihat perempuan pribumi dapat menuntut ilmu dan belajar seperti sekarang ini. Gagasan-gagasan baru mengenai emansipasi atau persamaan hak

wanita pribumi olah Kartini, dianggap sebagai hal baru yang dapat merubah pandangan masyarakat.

3. Berdasarkan petikan artikel tersebut, status sosial R.A Kartini diperoleh melalui....
 - A. Climbing Status
 - B. Assigned Status
 - C. Achieved Status
 - D. Sinking Status
 - E. Ascribed Status
4. Berdasarkan petikan artikel tersebut, jenis diferensiasi sosial yang diperjuangkan oleh R.A Kartini adalah
 - A. Jenis Kelamin
 - B. Profesi
 - C. Ras
 - D. Agama
 - E. Suku

Perhatikan gambar berikut!



5. Pernyataan yang tepat sesuai dengan gambar sifat stratifikasi di atas adalah
 - A. Andre melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi
 - B. Reza adalah seorang pedagang karena ia berasal dari keturunan waisya
 - C. Pak Joni diangkat menjadi manajer karena tekun, disiplin, dan ulet dalam bekerja
 - D. Fatimah dikenal sebagai murid berprestasi karena juara 1 olimpiade sosiologi
 - E. Novanto menganggur karena pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan
6. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Terjadi integrasi sosial antara kelompok satu dan kelompok lain
 - 2) Sulit mencapai konsensus terhadap nilai yang bersifat mendasar
 - 3) Terdapat identitas sosial yang menjadi pemersatu antar kelompok
 - 4) Sering terjadi pertentangan antar kelompok sosial
 - 5) Antar kelompok memiliki kesadaran tinggi terhadap toleransiKarakteristik masyarakat multikultural ditunjukkan oleh angka
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

7. Kelompok-kelompok suku adat cenderung hidup dan tinggal di daerah pedalaman hutan. Setiap kelompok memiliki ciri khas. Meskipun sama-sama tinggal di hutan, setiap kelompok suku adat memiliki daerah kekuasaan dan hidup dengan anggotanya masing-masing. Bentuk masyarakat majemuk yang dimaksud adalah
 - A. Kompetisi seimbang
 - B. Mayoritas dominan
 - C. Minoritas dominan
 - D. Kelompok sosial
 - E. Fragmentasi

8. Kemajemukan dalam masyarakat mendorong terjadinya pertukaran budaya. Dalam masyarakat majemuk tiap-tiap kelompok saling mempelajari budaya kelompok lain. Meskipun demikian, tiap-tiap kelompok tidak kehilangan jati diri kebudayaannya. Wujud hubungan antar kelompok tersebut yaitu
 - A. Pertemuan akbar pengurus OSIS SMA/SMK se-kota Magelang, Jawa Tengah
 - B. Percampuran budaya Tionghoa dan Jawa dalam festival grebeg Sudiro di Semarang
 - C. Pertemuan atlet-atlet dari berbagai daerah dalam acara PON XIX di Jawa Barat
 - D. Pengajian rutin minggu pagi yang diselenggarakan di masjid Istiqlal, Jakarta
 - E. Pembentukan komunitas mahasiswa Papua yang merantau di Yogyakarta

9. Masyarakat majemuk berarti masyarakat yang terdiri atas berbagai kebudayaan yang masih tersegmentasi. Oleh karena itu, dalam masyarakat majemuk biasanya berkembang sikap primordialisme. Pernyataan yang menunjukkan sikap primordialisme adalah
 - A. Tasya tidak menyukai tarian daerah lain karena merasa tarian daerahnya lebih baik
 - B. Tito hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan budaya dengannya
 - C. Gisel meyakini masyarakat kulit putih dapat mendominasi masyarakat kulit hitam
 - D. Yani akan memilih calon presiden yang sejalan dengan ideologinya
 - E. Roni menganggap masyarakat desa selalu ketinggalan jaman

10. Pada jaman penjajahan, masyarakat pribumi selalu dianggap sebagai masyarakat rendahan jika dibandingkan dengan kaum bangsawan dari Eropa. Sikap merendahkan kelas pribumi tersebut dapat disebut dengan sikap
 - A. Chauvinisme
 - B. Politik Aliran
 - C. Primordialisme
 - D. Radikalisme
 - E. Etnosentrisme

11. Polisi membubarkan secara paksa aksi demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok-kelompok muslim saat menuntut Ahok untuk segera diproses kasusnya. Cara polisi dalam membubarkan aksi demonstrasi dapat disebut
 - A. Koersi
 - B. Stalemate
 - C. Adjudikasi

- D. Konfrontasi
 - E. Segregasi
12. Salah satu ciri masyarakat majemuk adalah rentan terjadi konflik antarkelompok. Kondisi tersebut disebabkan oleh
- A. Kesamaan kepentingan antarkelompok
 - B. Perbedaan letak geografis dan wilayah
 - C. Kesamaan latar belakang kebudayaan
 - D. Perbedaan tujuan antarkelompok
 - E. Perbedaan iklim antar daerah
13. Nenek Minah yang memetik 3 buah kakao di kebun milik PT Perhutani dihukum lebih berat daripada Dul (anak musisi Ahmad Dhani) yang menewaskan 7 orang dalam insiden kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan kasus-kasus tersebut, terdapat ketidaksetaraan dalam bidang
- A. Ekonomi
 - B. Hukum
 - C. Politik
 - D. Moral
 - E. Sosial
14. Perhatikan faktor-faktor berikut!
- 1) Mengedepankan sikap toleransi terhadap perbedaan
 - 2) Terdapat perasaan superior dari salah satu kelompok
 - 3) Memiliki kebudayaan yang sama
 - 4) Kondisi masyarakat terisolasi secara geografis
 - 5) Kurangnya kesadaran untuk mencapai tujuan bersama
- Faktor penghambat integrasi sosial ditunjukkan oleh angka
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
15. Antar kelompok sosial perlu membangun kondisi yang mendorong terciptanya harmoni sosial. Upaya untuk mendorong terciptanya kondisi tersebut ialah
- A. Menanamkan sikap etnosentrisme kepada anggota masyarakat
 - B. Membangun stereotype antarkelompok sosial dalam masyarakat
 - C. Menetapkan pemimpin berdasarkan jumlah mayoritas anggota
 - D. Mengadakan musyawarah mufakat dengan melibatkan seluruh anggota
 - E. Mengurangi interaksi untuk menghindari terjadinya konflik kelompok

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 4

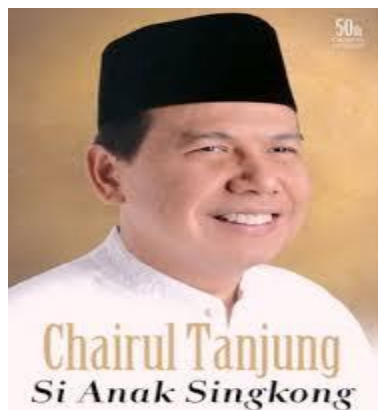
PENILAIAN PEMBELAJARAN
“PERBEDAAN, KESETARAAN, DAN HARMONI SOSIAL”

A. PILIHAN GANDA

1. Perhatikan struktur sosial masyarakat majemuk berikut!
 - 1) Kelompok A : Kaukasoid; laki-laki; Islam
 - 2) Kelompok B : Malayan Mongoloid; Brahmana; Hindu
 - 3) Kelompok C : Vedddoid; Suku Gayo; Katolik
 - 4) Kelompok D : Negroid; Suku Baduy; Islam
 - 5) Kelompok E : Australoid; petani; miskinStruktur sosial yang bersifat horizontal ditunjukkan oleh angka
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

2. Pak Solihun adalah salah satu tokoh ulama yang terpandang di Desa X. Ia selalu bersikap ramah dan menjadi teladan bagi masyarakat desa. Status sosial yang diperoleh oleh Pak Solihun tersebut ditentukan oleh. . . .
 - A. Kehormatan
 - B. Pendidikan
 - C. Keturunan
 - D. Kekayaan
 - E. Profesi

Bacalah petikan artikel berikut untuk menjawab pertanyaan nomer 3



Chairul Tanjung adalah anak dari keluarga yang sederhana. Saat ini ia merupakan pengusaha sukses sekaligus CEO utama di CT Corp. Namanya berada di urutan ke-937 dari 1000 orang terkaya di dunia versi majalan Forbes dengan total kekayaan senilai USD 1 miliar. Tahun 2014, ia memiliki kekayaan sebesar USD 4 miliar dan termasuk orang terkaya nomor 375 di dunia.

3. Berdasarkan petikan artikel tersebut, mobilitas sosial yang dialami oleh Chairul Tanjung adalah
 - A. Mobilitas geografis
 - B. Mobilitas turun turun antar generasi
 - C. Mobilitas turun intra generasi
 - D. Mobilitas naik intra generasi
 - E. Mobilitas naik antar generasi

4. Status sosial yang diperoleh seseorang melalui ascribed status yaitu
 - A. Liliana meraih medali emas dalam Olimpiade karena giat berlatih
 - B. Hartanto menjadi orang kaya karena sukses menjadi pengusaha
 - C. Narendra dihormati masyarakat sekitar karena cucu presiden
 - D. Kezia berhasil memenangi kompetisi dan bergelar Puteri Indonesia
 - E. Yoyon berhasil memperoleh jabatan manajer karena prestasi kerjanya

5. Candra yang memenangi lomba hafal Alquran berasal dari keluarga lingkungan pesantren. Kakeknya merupakan pimpinan pondok pesantren dan ayahnya merupakan penghafal Al-quran. Kemenangan yang diraih Candra tersebut termasuk bentuk achieved status karena
 - A. Diberikan oleh orang lain kepada seseorang yang dihormati
 - B. Diperoleh melalui keturunan dari orang tuanya
 - C. Diperoleh melalui interaksi dengan lembaga agama
 - D. Diperoleh melalui usaha yang dilakukan seseorang
 - E. Ditentukan oleh besarnya simpati dari masyarakat

6. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Sulit mencapai konsensus terhadap nilai yang bersifat mendasar
 - 2) Terjadi integrasi sosial antara kelompok satu dan kelompok lain
 - 3) Kurangnya loyalitas terhadap masyarakat yang berbeda secara keseluruhan
 - 4) Sering terjadi pertentangan antar kelompok sosial
 - 5) Antar kelompok memiliki kesadaran tinggi terhadap toleransiKarakteristik masyarakat majemuk ditunjukkan oleh angka
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

7. Mayoritas penduduk Bali merupakan penganut agama Hindu. Oleh karena itu, Bali mendapat sebutan sebagai Pulau Seribu Pura. Meskipun demikian, terdapat anggota masyarakat yang memiliki latar belakang agama berbeda. Bentuk masyarakat majemuk berdasarkan pernyataan tersebut adalah. . . .
 - A. Mayoritas dominan
 - B. Kompetisi Seimbang
 - C. Minoritas dominan
 - D. Kelompok sosial

E. Fragmentasi

8. Kondisi suatu masyarakat dimana kelompok mayoritas memaksakan kebudayaannya untuk dipatuhi atau diterima oleh kelompok minoritas adalah pengertian dari bentuk multikulturalisme. . . .
 - A. Isolasi
 - B. Kosmopolitan
 - C. Otonomi
 - D. Akomodatif
 - E. Kritis

9. Masyarakat majemuk berarti masyarakat yang terdiri atas berbagai kebudayaan yang masih tersegmentasi. Oleh karena itu, dalam masyarakat majemuk biasanya berkembang sikap chauvinisme. Pernyataan yang menunjukkan sikap chauvinisme adalah
 - A. Tasya tidak menyukai tarian daerah lain karena merasa tarian daerahnya lebih baik
 - B. Tito hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan budaya dengannya
 - C. Gisel meyakini masyarakat kulit putih dapat mendominasi masyarakat kulit hitam
 - D. Yani akan memilih calon presiden yang sejalan dengan ideologinya
 - E. Roni mengikuti wajib militer di kompleks akmil Magelang

10. Pemilu yang diadakan setiap 5 tahun sekali adalah pesta demokrasi masyarakat Indonesia. Setiap pemilik suara memiliki pilihannya masing-masing untuk memilih calon pemimpin sesuai dengan kesamaan ideologinya. Sikap memilih calon pemimpin berdasarkan kesamaan ideologi tersebut merupakan contoh sikap
 - A. Chauvinisme
 - B. Politik Aliran
 - C. Primordialisme
 - D. Radikalisme
 - E. Etnosentrisme

11. Kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) diselesaikan melalui jalur pengadilan dengan keputusan Ahok dinyatakan bersalah dan harus menjalani hukuman penjara. Penyelesaian konflik dengan isu SARA tersebut adalah dengan cara. . . .
 - A. Koersi
 - B. Stalemate
 - C. Adjudikasi
 - D. Konfrontasi
 - E. Segregasi

12. Salah satu ciri masyarakat majemuk adalah rentan terjadi konflik antarkelompok. Kondisi tersebut disebabkan oleh
 - A. Kesamaan kepentingan antarkelompok
 - B. Perbedaan letak geografis dan wilayah
 - C. Kesamaan latar belakang kebudayaan
 - D. Perbedaan tujuan antarkelompok

E. Perbedaan iklim antar daerah

13. Pada masa penjajahan Belanda, yang diperbolehkan untuk mendapatkan pendidikan di sekolah adalah anak laki-laki dari keturunan bangsawan, sedangkan anak perempuan tidak diperbolehkan mendapatkan pendidikan di sekolah dan diwajibkan mengurus pekerjaan rumah. Situasi tersebut menunjukkan ketidaksetaraan dibidang . . .
- A. Ekonomi
 - B. Hukum
 - C. Politik
 - D. Moral
 - E. Sosial
14. Perhatikan faktor-faktor berikut!
- 1) Mengedepankan sikap toleransi terhadap perbedaan
 - 2) Terdapat perasaan superior dari salah satu kelompok
 - 3) Memiliki rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa
 - 4) Kurangnya kesadaran untuk mencapai tujuan bersama
 - 5) Mengutamakan musyawarah untuk mencapai tujuan bersama
- Faktor pendorong integrasi sosial ditunjukkan oleh angka
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
15. Antar kelompok sosial perlu membangun kondisi yang mendorong terciptanya harmoni sosial. Upaya untuk mendorong terciptanya kondisi tersebut ialah
- A. Menanamkan sikap etnosentrisme kepada anggota masyarakat
 - B. Membangun stereotype antarkelompok sosial dalam masyarakat
 - C. Menetapkan pemimpin berdasarkan jumlah mayoritas anggota
 - D. Mengadakan musyawarah mufakat dengan melibatkan seluruh anggota
 - E. Mengurangi interaksi untuk menghindari terjadinya konflik kelompok

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 3

PENILAIAN PEMBELAJARAN
“PERBEDAAN, KESETARAAN, DAN HARMONI SOSIAL”

A. PILIHAN GANDA

1. Perhatikan struktur sosial masyarakat majemuk berikut!
 - 1) Kelompok A : Suku Bugis; perempuan; Islam
 - 2) Kelompok B : Suku Bali; Mongoloid; Hindu
 - 3) Kelompok C : Suku Jawa; Bangsawan; kaya
 - 4) Kelompok D : Suku Minang; Sudra; Hindu
 - 5) Kelompok E : Suku Batak; Karyawan; miskinStruktur sosial yang bersifat vertikal ditunjukkan oleh angka
 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)

2. Sebagian besar masyarakat di kampung X adalah lulusan SMA sederajat. Warga yang memiliki ijazah sarjana dianggap terpondang di kampungnya. Pelapisan sosial di kampung X tersebut ditentukan oleh. . . .
 - A. Kehormatan
 - B. Pendidikan
 - C. Keturunan
 - D. Kekayaan
 - E. Profesi

Bacalah petikan artikel berikut untuk menjawab pertanyaan nomer 3 & 4



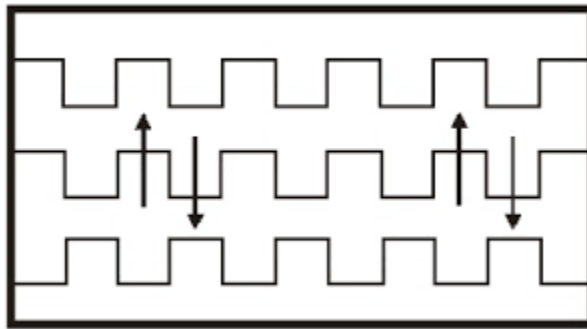
Nelson Mandela adalah Presiden pertama Afrika Selatan yang mempunyai warna kulit hitam. Ia juga dikenal sebagai tokoh revolusioner yang menjadi tokoh anti diskriminasi orang kulit hitam. Pemerintahannya berfokus pada penghapusan pengaruh Apartheid dengan memberantas rasisme, kemiskinan, dan kesenjangan.

3. Berdasarkan petikan artikel tersebut, status sosial Nelson Mandel diperoleh melalui....
 - A. Climbing Status
 - B. Sinking Status
 - C. Achieved Status

- D. Assigned Status
- E. Ascribed Status

4. Berdasarkan petikan artikel tersebut, jenis diferensiasi sosial yang diperjuangkan oleh Nelson Mandela adalah. . . .
- A. Jenis Kelamin
 - B. Profesi
 - C. Ras
 - D. Agama
 - E. Suku

Perhatikan gambar berikut!



5. Pernyataan yang tepat sesuai dengan gambar sifat stratifikasi di atas adalah
- A. Michael tidak diperbolehkan bersekolah karena ia berkulit hitam
 - B. Reza adalah seorang pedagang karena ia berasal dari keturunan waisya
 - C. Orang-orang pribumi dijadikan budak atau pelayan pada masa penjajahan Belanda
 - D. Ras Aria di India hanya diperbolehkan menikah dengan sesama ras
 - E. Novanto diangkat menjadi Kepala Pemasaran karena tekun dan disiplin bekerja
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Terjadi integrasi sosial antara kelompok satu dan kelompok lain
 - 2) Sulit mencapai konsensus terhadap nilai yang bersifat mendasar
 - 3) Kurangnya loyalitas terhadap masyarakat yang berbeda secara keseluruhan
 - 4) Sering terjadi pertentangan antar kelompok sosial
 - 5) Antar kelompok memiliki kesadaran tinggi terhadap toleransi
- Karakteristik masyarakat majemuk ditunjukkan oleh angka
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
7. Salah satu konsekuensi masyarakat multikultural adalah terjadinya Etnosentris. Berikut merupakan contoh dari sikap etnosentris adalah
- A. Berprasangka buruk terhadap kelompok lain
 - B. Ravi dan teman-temannya dari suku yang berbeda menjadi kader partai Hanura

- C. Siswa siswi SMA 4 Magelang mengikuti pelatihan bela negara
 - D. Direktur PT Manohara grup hanya memperkerjakan karyawan yang berasal dari kota Magelang
 - E. Suporter Timnas Indonesia dan Timnas Malaysia terlibat aksi saling baku hantam saat pertandingan sedang berlangsung
8. Kondisi suatu masyarakat dimana kelompok minoritas menerima keberagaman tetapi menutup diri dari pengaruh budaya lain adalah pengertian dari bentuk multikulturalisme
- A. Isolasi
 - B. Kosmopolitan
 - C. Otonomi
 - D. Akomodatif
 - E. Kritis
9. Masyarakat majemuk berarti masyarakat yang terdiri atas berbagai kebudayaan yang masih tersegmentasi. Oleh karena itu, dalam masyarakat majemuk biasanya berkembang sikap primordialisme. Pernyataan yang menunjukkan sikap primordialisme adalah
- A. Tasya tidak menyukai tarian daerah lain karena merasa tarian daerahnya lebih baik
 - B. Gisel meyakini masyarakat kulit putih dapat mendominasi masyarakat kulit hitam
 - C. Yani akan memilih calon presiden yang sejalan dengan ideologinya
 - D. Ivan hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan budaya dengannya
 - E. Roni menganggap masyarakat desa selalu ketinggalan jaman
10. Pemilu yang diadakan setiap 5 tahun sekali adalah pesta demokrasi masyarakat Indonesia. Setiap pemilik suara memiliki pilihannya masing-masing untuk memilih calon pemimpin sesuai dengan kesamaan ideologinya. Sikap memilih calon pemimpin berdasarkan kesamaan ideologi tersebut merupakan contoh sikap
- A. Chauvinisme
 - B. Politik Aliran
 - C. Primordialisme
 - D. Radikalisme
 - E. Etnosentrisme
11. Kelompok minoritas yang berusaha menutup diri atau mengasingkan diri dari kelompok dominan atau mayoritas adalah upaya mencegah konflik yang disebut
- A. Koersi
 - B. Stalemate
 - C. Adjudikasi
 - D. Konfrontasi
 - E. Segregasi
12. Salah satu ciri masyarakat majemuk adalah rentan terjadi konflik antarkelompok. Kondisi tersebut disebabkan oleh
- A. Kesamaan kepentingan antarkelompok
 - B. Perbedaan letak geografis dan wilayah

- C. Kesamaan latar belakang kebudayaan
 - D. Perbedaan tujuan antarkelompok
 - E. Perbedaan iklim antar daerah
13. Pada masa penjajahan Belanda, yang diperbolehkan untuk mendapatkan pendidikan di sekolah adalah anak laki-laki dari keturunan bangsawan, sedangkan anak perempuan tidak diperbolehkan mendapatkan pendidikan di sekolah dan diwajibkan mengurus pekerjaan rumah. Situasi tersebut menunjukkan ketidaksetaraan dibidang . . .
- A. Sosial
 - B. Hukum
 - C. Politik
 - D. Moral
 - E. Ekonomi
14. Perhatikan faktor-faktor berikut!
- 1) Mengedepankan sikap toleransi terhadap perbedaan
 - 2) Terdapat perasaan superior dari salah satu kelompok
 - 3) Memiliki rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa
 - 4) Kurangnya kesadaran untuk mencapai tujuan bersama
 - 5) Mengutamakan musyawarah untuk mencapai tujuan bersama
- Faktor pendorong integrasi sosial ditunjukkan oleh angka
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
15. Antar kelompok sosial perlu membangun kondisi yang mendorong terciptanya harmoni sosial. Upaya untuk mendorong terciptanya kondisi tersebut ialah
- A. Menanamkan sikap etnosentrisme kepada anggota masyarakat
 - B. Menghargai perbedaan yang ada dan menjaga persatuan bangsa
 - C. Menetapkan pemimpin berdasarkan jumlah mayoritas anggota
 - D. Membangun stereotype antar kelompok sosial dalam masyarakat
 - E. Mengurangi interaksi untuk menghindari terjadinya konflik kelompok

F. URAIAN

1. Jelaskan perbedaan dari stratifikasi sosial yang bersifat terbuka, tertutup, dan campuran serta berikanlah contohnya!
2. Jelaskan dengan masing-masing memberikan satu contoh bentuk masyarakat majemuk menurut Furnivall

Bacalah artikel berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 3!



PIDATO DI KEPULAUAN SERIBU & HARI-HARI HINGGA AHOK MENJADI TERSANGKA

Sejumlah kalangan sudah menentang Ahok sejak sangat awal, namun mereka sepertinya menemukan momentum setelah Ahok menyinggung penggunaan surat Al Maidah dalam suatu pidato kepada warga di Pulau Seribu.

Ahok datang untuk meninjau program pemberdayaan budi daya ikan kerapu. Menurutnya, program itu akan tetap dilanjutkan meski dia nanti tak terpilih lagi menjadi gubernur di pilgub Februari 2017, sehingga warga tak harus memilihnya hanya semata-mata ingin program itu dilanjutkan.

“Kan bisa saja dalam hati kecil Bapak-Ibu, nggak pilih saya karena dibohongi (orang) pakai Surat Al Maidah 51 macam-macam itu. Itu hak Bapak-Ibu. Kalau Bapak-Ibu merasa nggak bisa pilih karena takut masuk neraka, dibodohin, begitu, oh nggak apa-apa, karena ini panggilan pribadi Bapak-Ibu”, katanya.

Pada tanggal 6 Oktober, Buni Yani mengunggah video rekaman pidato itu di akun Facebooknya, berjudul ‘Penistaan terhadap Agama?’ dengan transkripsi pidato Ahok namun memotong kata ‘pakai’. Ia menuliskan ‘karena dibohongi Surat Al Maidah 51’ dan bukan ‘karena dibohongi pakai Surat Al Maidah 51’, sebagaimana aslinya.

Tak lama kemudian FPI dan MUI Sumatera Selatan melaporkan Ahok kepada polisi. Ribuan orang dari berbagai ormas Islam berunjuk rasa di depan Balai Kota Jakarta menuntut Ahok segera dihukum. Berbagai tokoh ikut serta dalam aksi unjuk rasa tersebut seperti pendiri FPI, Rizieq Shihab, dan sejumlah anggota DPR seperti Fahri Hamzah dan Fadli Zon menuntut Ahok segera dipenjarakan.

Unjuk rasa yang semula berlangsung tertib hingga sore, kemudian berubah ricuh saat memasuki malam. Massa di depan Istana Merdeka terlibat bentrokan dengan polisi dan di beberapa sudut kota terjadi kerusuhan, yang segera bisa diatasi.

3. Berdasarkan artikel diatas, analisislah apa konsekuensi dari kemajemukan masyarakat, apa saja yang menyebabkan permasalahan tersebut dapat terjadi, dan bagaimana upaya yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
4. Perbedaan kelompok atau individu tidak akan menjadi permasalahan jika semua pihak memahami tentang konsep kesetaraan sosial. Jelaskan 3 konsep kesetaraan sosial dan berikan satu contoh kasus ketidaksetaraan sosial yang terdapat dalam realitas masyarakat Indonesia!
5. Apa saja wujud sikap seorang individu dalam menyikapi perbedaan dan menciptakan kondisi harmoni dalam masyarakat?

SMA Negeri 4 Magelang

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IPS

Semester : I

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Dasar : 3.3.Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat

Banyak Soal : 20 butir

Banyak Peserta tes : 34 siswa

No.	Nama Siswa	SKOR YANG DICAPAI																				JML Skor Pilihan Ganda	Jml Skor Uraian Panjang	Jml skor maksimal	Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar	
		Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Afina Akmalia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS	
2	Afra Sonia Puspaningrum A	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	7	6	7	13	33	92	92	TUNTAS	
3	Akbar Zuyun Saputra	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	5	4	2	7	13	23	72	72	TIDAK TUNTAS	
4	Ananda Safril Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	6	7	7	15	34	98	98	TUNTAS	
5	Baninda Maghrib Tasyakara	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	5	7	7	2	7	13	28	82	82	TUNTAS	
6	Daniel Adiatma Siburian	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	7	7	6	7	13	34	94	94	TUNTAS	
7	Devinka Amelia Fitarani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	14	33	94	94	TUNTAS	
8	Dhara Puspadhani	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	7	6	4	6	10	27	74	74	TIDAK TUNTAS	
9	Dita Tri Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS	
10	Fabian Andre Fajar H	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS	
11	Febriansyah Bagaskara H	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	12	35	94	94	TUNTAS	
12	Hafiz Jodith Arfansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	7	7	5	7	14	31	90	90	TUNTAS	
13	Iftita Zahra Anggraeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS	
14	Ken Ramandha	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	5	7	5	7	13	31	88	88	TUNTAS	
15	Lokahita Narima Purnajati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS	
16	Luky Ryanada Widjonarko	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	5	7	5	7	9	31	80	80	TUNTAS	
17	Margaretha Intan P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS	
18	Mentari Farida Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	6	7	7	14	34	96	96	TUNTAS	
19	Muhammad Thariq T	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	5	6	7	13	31	88	88	TUNTAS	
20	Muhammad Zulfikar D	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	6	6	7	7	7	13	33	92	92	TUNTAS

21	Ninda Alvy Nurjanah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
22	Novia 'Aisyah Aditya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	7	3	7	7	12	31	86	86	TUNTAS
23	Novia Fitriana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6	7	7	7	7	14	34	96	96	TUNTAS
24	Putri Setyawati W	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	7	7	7	7	12	35	94	94	TUNTAS
25	Rahma Widyantika	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS
26	Rizka Nirmala Nur Azizah	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6	7	7	7	7	11	34	90	90	TUNTAS
27	Sanni Dewantara	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	1	13	20	66	66	TIDAK TUNTAS
28	Sekar Nur Oktaviani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	4	5	4	7	14	27	82	82	TUNTAS
29	Stephanie Ameilia Jovita S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS
30	Subekti Setianingrum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS
31	Teofani Tesa Krisabel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS
32	Valerie Christina Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS
33	Vena Klarisa Irawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
34	Vincentius Wisnu Santoso	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	6	7	5	7	14	32	92	92	TUNTAS
JUMLAH SKOR		32	32	26	33	31	17	31	31	23	29	31	26	33	33	32	217	216	214	200	224					
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7					
% SKOR TERCAPAIAN		100	100	81	100	90	53	72	98	72	91	98	8	100	100	99	678	675	669	625	700					
Tingkat Kesulitan		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah					

Mengetahui,

Guru Mapel

Tri Wahyuningsih

NIP. 19770825 200312 2003

Mahasiswa Praktikan

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

SMA NEGERI 4 MAGELANG
PERBAIKAN



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105074448

F/ 84/ WKS/ 1/ 11

10 November 2017

Mata pelajaran : Sosiologi
Kompetensi Dasar : 3.3.Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat
Kelas/Semester : XI IPS 2/ 1
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Peserta Perbaikan : 3 Siswa

1. Hasil Perbaikan

No.	Nama Siswa	Nilai Perbaikan I	Nilai Perbaikan II	Nilai Perbaikan III
1.	Akbar Zuyun Saputra	94		
2.	Dhara Puspadhani	96		
3.	Sanni Dewantara	96		

2. Jenis Kesulitan

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami contoh konsekuensi dari kemajemukan masyarakat menurut Furnivall

Mengetahui,

Guru Mapel

Tri Wahyuningsih

NIP. 19770825 200312 2003

Mahasiswa Praktikan

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

SMA Negeri 4 Magelang

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IPS 3

Semester : I

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Dasar : 3.3.Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat

Banyak Soal : 20 butir

Banyak Peserta tes : 34 siswa

No.	Nama Siswa	SKOR YANG DICAPAI																				JML Skor Pilihan Ganda	Jml Skor Uraian Panjang	Jml skor maksimal	Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar
		Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Aisya Ananda	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	11	35	92	92	TUNTAS	
2	Alfia Firda Nadzifah	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	7	7	7	7	10	33	90	90	TUNTAS	
3	Alissa Nur Karima	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	6	7	12	23	70	70	TIDAK TUNTAS	
4	Alya Cahya Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	6	7	7	12	34	92	92	TUNTAS	
5	Anggi Jazilatur Rahma	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	7	7	2	7	12	35	94	94	TUNTAS	
6	Anisa Nur Fatimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	7	7	6	7	13	25	76	76	TIDAK TUNTAS	
7	Anisah Amini	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	12	34	92	92	TUNTAS	
8	Azmi Izza Ramadana	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	4	7	6	4	6	7	10	34	34	TIDAK TUNTAS	
9	Bahtiar Ilham Fitriansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	11	31	84	84	TUNTAS	
10	Bidari Sekti Amumpuni	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	13	25	76	76	TIDAK TUNTAS	
11	Cintania Ayu Prasetyaning P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS	
12	Clarisa Sasti Bintoro	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	7	7	5	7	12	34	92	92	TUNTAS	
13	Dimas Ibnu Dharmawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	12	20	64	64	TIDAK TUNTAS	
14	Farid Rizqi Pratama	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	5	7	5	7	11	13	48	48	TIDAK TUNTAS	
15	Hussein Satrio Nugroho	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	10	34	88	88	TUNTAS	
16	Indra Cahya	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	5	7	5	7	11	30	82	82	TUNTAS	
17	M Dondy Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	12	28	80	80	TUNTAS	

18	Mayzun Nafa Sari Agitya	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	7	3	7	12	31	86	86	TUNTAS	
19	Muhammad Efrizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	7	7	7	13	34	94	94	TUNTAS	
20	Nadia Wahyu Udhanti	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	6	6	5	6	7	12	31	86	86	TUNTAS	
21	Nikita Fiorentina	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	7	13	23	72	72	TIDAK TUNTAS	
22	Novyta Eka Handayani	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	13	33	92	92	TUNTAS	
23	Ravi Aqsha Garnida	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	12	24	72	72	TIDAK TUNTAS	
24	Riangger	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	4	1	7	5	7	11	35	92	92	TUNTAS	
25	Riski Setiadi Wibowo	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	3	2	5	7	11	19	60	60	TUNTAS	
26	Safira Wulan Nirwana	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5	7	1	7	11	21	64	64	TIDAK TUNTAS	
27	Septa Tri Setyo	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	5	7	1	13	27	80	80	TIDAK TUNTAS	
28	Septiana Kusuma Wardani	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	5	7	6	7	11	32	86	86	TUNTAS	
29	Sukma Chandra Aderyan S	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	6	7	7	7	13	30	86	86	TUNTAS	
30	Vaziana Qatrunnada S	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS	
31	Wanda Aulia Saffana	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	11	35	92	92	TUNTAS	
32	Zidna Iiman Nafi'A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	7	7	7	14	27	82	82	TUNTAS	
33	Yudho Adhi Wiryawan	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	8	16	48	48	TIDAK TUNTAS	
34																											
JUMLAH SKOR		24	32	16	32	22	25	3	29	12	25	31	29	32	31	32	165	156	194	165	219						
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7						
% SKOR TERCAPAIAN		75	100	81	100	90	53	72	98	72	91	98	8	100	100	99	516	488	606	516	684						
Tingkat Kesulitan		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah						

Mengetahui,

Guru Mapel

Tri Wahyuningsih

NIP. 19770825 200312 2003

Mahasiswa Praktikan

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

SMA NEGERI 4 MAGELANG

PERBAIKAN



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9105074448

F/ 84/ WKS/ 1/ 11

8 November 2017

Mata pelajaran : Sosiologi

Kompetensi Dasar : .3.3.Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat

Kelas/Semester : XI IPS 3/ 1

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Peserta Perbaikan : 11 Siswa

3. Hasil Perbaikan

No.	Nama Siswa	Nilai Perbaikan I	Nilai Perbaikan II	Nilai Perbaikan III
1.	Alisa Nur Karima	96		
2.	Anisa Nur F	94		
3.	Azmi Izza Ramadana	78		
4.	Bidarisekti A	94		
5.	Dimas Ibnu D	78		
6.	Nikita Fiorentina	92		
7.	Ravi Aqsha G	96		
8.	Riski Setiadi W	88		
9.	Savira WN	90		
10.	Yudho Adhi W	78		

11.	Farid Rizki Pratama	78		
-----	---------------------	----	--	--

4. Jenis Kesulitan

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami contoh konsekuensi dari kemajemukan masyarakat menurut Furnivall
- b. Peserta didik kesulitan dalam menganalisa karakteristik masyarakat multikultural

Mengetahui,

Guru Mapel

Mahasiswa Praktikan

Tri Wahyuningsih

NIP. 19770825 200312 2003

Fachry Haji Makkiyah

NIM. 14413241060

SMA Negeri 4 Magelang

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IPS 4

Semester : I

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Dasar : 3.3.Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat

Banyak Soal : 20 butir

Banyak Peserta tes : 34 siswa

No.	Nama Siswa	SKOR YANG DICAPAI																				Jml Skor Pilihan Ganda	Jml Skor Uraian Panjang	Jml skor maksimal	Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar
		Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Alfan Rizky Ardhanta	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	5	6	4	7	13	29	84	84	TUNTAS
2	Andi Kurniawansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	7	7	5	7	13	33	92	92	TUNTAS
3	Anggita Maylul Haque	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	13	33	92	92	TUNTAS
4	Ariq Rifqi Aziz	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	7	5	7	7	11	33	88	88	TUNTAS
5	Ashma Makarim Zafiroh	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	13	33	92	92	TUNTAS
6	Atika Kiki Maharani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
7	Aulia Shahnaz Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS
8	Ayu Kurnia Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	7	7	7	7	14	33	94	94	TUNTAS
9	Bagas Pramudya Ardhana	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	6	4	7	12	31	86	86	TUNTAS
10	Bagus Arya Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	3	7	13	31	88	88	TUNTAS
11	Dianastya Ratu Paramitha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	7	4	7	15	30	90	90	TUNTAS
12	Diya Kartika Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	15	35	100	100	TUNTAS
13	Dora Jelli Tamara	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	12	35	94	94	TUNTAS
14	Hadina Pramesti Diba S	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	6	7	3	7	9	30	78	78	TUNTAS
15	Haya Antesya Rachma	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	5	7	5	7	10	31	82	82	TUNTAS
16	Hindah Ngaisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	6	5	7	15	32	94	94	TUNTAS
17	Icha Indra Marzuqi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	14	35	98	98	TUNTAS
18	Ika Dian Pertiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	7	7	6	7	15	33	96	96	TUNTAS
19	Ivan Isnugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	7	6	7	14	29	86	86	TUNTAS
20	Linggar Aji Purnama	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	7	4	7	7	10	32	84	84	TUNTAS
21	Muhammad Arya Damar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	5	4	7	14	30	88	88	TUNTAS

22	Muhammad Farhan Firdaus	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	5	7	4	7	14	29	86	86	TUNTAS
23	Muhammad Farhan R	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4	5	7	4	7	13	27	80	80	TUNTAS
24	Muhammad Nur Ridwan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	6	5	4	7	13	29	84	84	TUNTAS
25	Na'Imatul Musyarifah	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	7	7	5	7	10	33	86	86	TUNTAS
26	Novia Salsa Irmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	14	33	94	94	TUNTAS
27	Nurul Cahya Arsita	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	6	7	7	7	11	34	90	90	TUNTAS
28	Putry Nugrahaeny	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	5	7	7	7	12	33	90	90	TUNTAS
29	R. Maulana Ulhaq Sadya K	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	3	4	7	13	28	82	82	TUNTAS
30	Ratna Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
31	Salsabila Yasmin Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7	13	35	96	96	TUNTAS
32	Sanni Bimantara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	5	7	15	33	96	96	TUNTAS
33	Vivian Dike Arcilla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	6	7	7	7	15	34	98	98	TUNTAS
34	Yaumatul Mustaghfiroh	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	7	7	6	7	11	34	90	90	TUNTAS
JUMLAH SKOR		29	28	23	34	31	25	29	30	12	31	34	26	30	34	34	221	215	216	183	224					
MAKS (Ideal)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	7	7	7					
% SKOR TERCAPAIAN		91	88	72	100	97	78	91	94	38	97	100	81	94	100	99	691	672	675	572	700					
Tingkat Kesulitan		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah					

Mengetahui,
Guru Mapel

Mahasiswa Praktikan

Tri Wahyuningsih

Fachry Haji Makkiyah

NIP. 19770825 200312 2003

NIM. 14413241060



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (PEMINATAN)
KELAS/SEMESTER : XI / GANJIL
MATERI POKOK : PERBEDAAN, KESETARAAN,
HARMONI SOSIAL
PENYUSUN : Fachry Haji Makkiyah

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : XI IPS / 1
 Materi Pokok : Dinamika Struktur Sosial
 Alokasi Waktu : 4× 45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.1 Menjelaskan konsep dinamika struktur sosial 3.3.2 Menjelaskan konsep masyarakat sederhana, masyarakat madya, dan masyarakat modern 3.3.3 Mengidentifikasi bentuk struktur sosial pada realitas masyarakat Indonesia	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.1 Mendiskusikan bentuk-bentuk struktur sosial pada realitas masyarakat Indonesia 4.3.2 Menyimpulkan bentuk-bentuk struktur sosial pada realitas masyarakat Indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep dinamika struktur sosial yang terjadi di masyarakat dan mampu menginterpretasikan bentuk-bentuk struktur sosial seperti diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial yang terjadi dalam kehidupannya, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

C. Materi Pembelajaran

Dinamika struktur sosial, meliputi:

1. Konsep dinamika struktur sosial
2. Bentuk-bentuk struktur sosial
3. Konsep diferensiasi social
4. Bentuk-bentuk diferensiasi social
5. Konsep stratifikasi social
6. Dasar stratifikasi social
7. Sifat-sifat stratifikasi sosial

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Contextual Teacing Learning*(CTL)

E. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:

- LKS
- Buku Paket Kelas XI
- Video pembelajaran
- Power Point

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol, Papan Tulis


3. Sumber Belajar

- Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@ 2 ×45 menit)



No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam; 2. Melakukan absensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi kelompok sosial dan masalah sosial 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi dinamika struktur sosial; 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dinamika struktur sosial di masyarakat dan kegiatan yang akan dilakukan; 7. Membagi peserta didik menjadi 5 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan) 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi dinamika struktur sosial</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab mengenai konsep diferensiasi sosial sebagai salah satu bentuk dari struktur sosial 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang konsep diferensiasi sosial 3. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang konsep diferensiasi sosial 4. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban dari guru 5. Guru memberikan stimulus berupa gambar yang berkaitan dengan diferensiasi sosial 6. Guru meminta peserta didik duduk secara berkelompok untuk mengamati bersama gambar (stimulus) yang akan disajikan, 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh diferensiasi sosial, Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh diferensiasi sosial yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p style="text-align: center;">Gambar contoh</p>  <p style="text-align: center;">Perbedaan warna kulit</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru bertanya tentang pendapat peserta didik mengenai gambar yang telah ditampilkan (diferensiasi ras) 8. Peserta didik menjawab dan menanggapi gambar tentang contoh bentuk diferensiasi sosial tersebut 9. Guru menanggapi jawaban dan tanggapan peserta didik, kemudian memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok 10. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru 11. Guru memberi waktu peserta didik dalam kelompok untuk berdiskusi 12. Peserta didik berdiskusi dan mencari informasi mengenai isi lembar kerja yang telah diterima 13. Peserta didik mengidentifikasi gambar yang terdapat dalam lembar kerja, menyebutkan bentuk diferensiasi sosial yang terdapat pada lembar kerja, menginterpretasikan contoh diferensiasi sosial yang terdapat pada lingkungan sosial sekitar 14. Sekretaris kelompok menulis hasil diskusi sesuai lembar tugas yang dibagikan 15. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 16. Guru mempersilakan peserta didik 	<p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p> <p>Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis <i>Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan bersama kelompok terkait lembar kerja, peserta didik mengidentifikasi bentuk dan menginterpretasikan contoh dari bentuk diferensiasi sosial yang terdapat dalam lingkungan sekitar</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama)</p> <p>17. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok</p> <p>18. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan</p> <p>19. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p>		
3	Penutup			15menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep diferensiasi sosial melalui proses pembelajaran 2. Meminta peserta didik untuk membaca materi berikutnya tentang stratifikasi sosial 3. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar 4. Memberi salam. 	<p>Berpikir kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi konsep diferensiasi sosial</i></p>	

Pertemuan 2 (@ 2 x45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam; 2. Melakukan absensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi diferensiasi sosial 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi stratifikasi sosial; 6. Menyampaikan garis besar cakupan 	<p>Komunikasi <i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi dinamika</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam Pembelajaran	Alokasi Waktu
		materi dinamika stratifikasi sosial di masyarakat dan kegiatan yang akan dilakukan; 7. Membagi peserta didik menjadi 5 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan)	<i>struktur sosial</i>	
2	Kegiatan Inti			60menit
		1. Guru bertanya jawab mengenai konsep stratifikasi sosial sebagai salah satu bentuk dari struktur sosial 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru tentang konsep stratifikasi sosial 3. Guru menanggapi tanggapan dan jawaban peserta didik tentang konsep stratifikasi sosial 4. Peserta didik diberi waktu untuk menanggapi jawaban dari guru 5. Guru memberikan stimulus berupa gambar yang berkaitan dengan diferensiasi sosial 6. Guru meminta peserta didik duduk secara berkelompok untuk mengamati bersama video (stimulus) yang akan ditayangkan, video contoh stratifikasi   7. Guru bertanya tentang pendapat peserta didik mengenai video pembelajaran yang telah ditampilkan 8. Peserta didik menjawab dan menanggapi video pembelajaran tentang contoh stratifikasi sosial	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi <i>Peserta didik melakukan pengamatan video contoh stratifikasi sosial, Peserta didik diminta mengamati video tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh stratifikasi sosial yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap video tersebut</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam Pembelajaran	Alokasi Waktu
		9. Guru menanggapi jawaban dan tanggapan peserta didik 10. Guru menjelaskan mengenai dasar-dasar pembentuk stratifikasi sosial 11. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru 12. Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompok 13. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik 14. Peserta didik diminta menganalisis kondisi masyarakat, menyebutkan dan menjelaskan salah satu contoh dasar pembentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat (ekonomi, pendidikan, kekuasaan, keturunan, status.kedudukan) beserta sifatnya 15. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan mencari informasi tentang dasar pembentukan stratifikasi sosial dalam masyarakat (ekonomi, pendidikan, kekuasaan, keturunan, status.kedudukan) beserta sifatnya 16. Sekretaris kelompok menulis hasil diskusi sesuai lembar tugas yang dibagikan 17. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 18. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama) 19. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok 20. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan 24. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	<i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i> Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis <i>Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan bersama kelompok terkait lembar kerja, peserta didik mengidentifikasi bentuk dan menginterpretasikan contoh dari bentuk stratifikasi sosial yang terdapat dalam lingkungan sekitar</i>	
3	Penutup			10 menit
		1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep stratifikasi	Berpikir kritis Komunikasi	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam Pembelajaran	Alokasi Waktu
		sosial melalui proses pembelajaran 2. Meminta peserta didik untuk membaca materi berikutnya tentang masyarakat multikultural 3. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar 4. Memberi salam.	<i>Peserta didik menyimpulkan materi konsep stratifikasi sosial</i>	

G. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Lembar Kerja
3. Penilaian Keterampilan : Kerjasama dalam kelompok dan presentasi

b. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Magelang, September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos

NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah

NIM.14413241060

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 4 Magelang
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : XI IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif**a. Contoh pedoman penskoran penugasan**

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		

5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
Dst							

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

- | | | |
|----------------------------------|------|----------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok baik | 2—15 | = Sangat |
| 2. Tanggung jawab individu | 9—11 | = Baik |
| 3. Pemikiran | 6—8 | = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3—5 | = Kurang |
| 5. Keberanian tampil | | |

Lembar Observasi Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 2 (Materi pembelajaran)

Struktur sosial dapat dipahami sebagai suatu tatanan sosial yang di dalamnya terdapat hubungan status dan peran dengan batasan unsur sosial sehingga membentuk kelompok-kelompok sosial. menurut Soleman B.Taneko, struktur sosial merupakan jalinan unsur-unsur sosial pokok meliputi kaidah sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Setiap unsur struktur sosial akan membentuk sistem atau pola yang menunjukkan terjadinya dinamika dalam masyarakat.

A. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial

Struktur sosial terbagi menjadi dua bentuk yaitu kemajemukan sosial (diferensiasi sosial) dan lapisan-lapisan sosial (stratifikasi sosial).

1. Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial merupakan perbedaan-perbedaan individu atau kelompok dalam struktur sosial yang bersifat horizontal. Beberapa jenis diferensiasi sosial dalam masyarakat sebagai berikut :

a. Diferensiasi Ras

Ras adalah sekelompok manusia yang berbeda dengan kelompok-kelompok lain berdasarkan ciri-ciri fisik bawaan. Ciri fisik sebagai dasar pembagian ras meliputi ciri kualitas dan kuantitas. Ciri kualitas berkaitan dengan warna kulit, bentuk rambut, bentuk bibir, dan bentuk lipatan mata. Sementara itu, ciri kuantitas meliputi bentuk badan, berat badan, dan indeks kepala.

b. Diferensiasi Agama

Diferensiasi agama tercipta ketika dalam realitasnya masyarakat terdiri atas individu atau kelompok yang menganut agama berbeda. Setiap agama memberikan arahan kepada pemeluknya mengenai tata cara hidup yang baik. Oleh karena itu, agama bersifat sejajar atau setara satu sama lain.

c. Diferensiasi Gender

Diferensiasi gender merupakan pembedaan sosial berdasarkan perbedaan peran laki-laki dan perempuan secara budaya. Dilihat dari sisi gender, laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan kedudukan dan hak.

d. Diferensiasi Pekerjaan/Profesi

Keberagaman profesi tergolong sebagai diferensiasi. Profesi atau pekerjaan berkaitan dengan suatu keterampilan atau keahlian khusus seseorang. Oleh karena itu, tidak ada pekerjaan yang lebih baik atau tinggi kedudukannya. Terdapat beragam profesi dalam masyarakat seperti guru, dokter, tentara, dan arsitek. Setiap pekerjaan membutuhkan keahlian dan ilmu khusus sehingga tidak setiap orang dapat menjalankannya.

2. Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial merupakan pembedaan masyarakat dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat (hirarkis). Akibatnya, muncul kelas sosial atas, menengah, dan bawah. Perbedaan kelas sosial tersebut berkaitan dengan sesuatu yang dihargai oleh masyarakat itu sendiri. Ukuran yang digunakan dalam sistem stratifikasi sosial antara lain kekayaan, kekuasaan, keturunan, kehormatan (prestise), dan jenjang pendidikan.

Stratifikasi sosial dalam masyarakat memiliki unsur-unsur pokok yang membentuknya, yaitu sebagai berikut :

a. Status Sosial

Status sosial dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat. Status sosial seseorang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk berikut :

- 1) Ascribed status, yaitu status sosial yang diperoleh melalui kelahiran/keturunan, bukan serangkaian usaha.
- 2) Achieved status, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang melalui usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi semua orang sesuai kemampuan.
- 3) Assigned status, yaitu kedudukan yang diberikan. Artinya, suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa atau memperjuangkan sesuatu demi kepentingan masyarakat.

b. Peran Sosial

Mereka yang memiliki status sosial dalam masyarakat berarti memiliki hak dan kewajiban. Kewajiban yang berkaitan dengan status sosial disebut peran sosial. dengan demikian, peran sosial dapat diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dari individu sesuai status sosial yang disandangnya. Unsur-unsur stratifikasi sosial membentuk sistem pelapisan sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem pelapisan sosial dalam masyarakat sebagai berikut :

1) Tertutup

Sistem pelapisan sosial tertutup (closed social stratification) menyebabkan masyarakat sulit melakukan perpindahan status ke lapisan atas atau lapisan bawah. Jalan untuk mencapai status pada sistem stratifikasi ini melalui kelahiran atau keturunan seperti pelapisan sosial berdasarkan kasta.

2) Terbuka

Sistem pelapisan terbuka (opened social stratification) bersifat dinamis. Sistem pelapisan terbuka memberi kesempatan kepada individu atau kelompok naik pada lapisan atas atau mengalami penurunan hingga masuk lapisan bawah.

3) Campuran

Sistem pelapisan sosial campuran di satu sisi membatasi kemungkinan perpindahan strata, sedangkan di sisi lain membiarkan perpindahan strata pada bidang tertentu. Sebagai contoh, masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan tertutup melalui kasta, tetapi secara ekonomi masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan terbuka.

Semakin kompleks masyarakat menjalani kehidupan, bentuk stratifikasi sosial semakin beragam. Beragam bentuk sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat didasarkan pada kriteria berikut

1) Kriteria status sosial

Kriteria stratifikasi pada status sosial membedakan kelas sosial berdasarkan status sosialnya. Anggota-anggota masyarakat yang memiliki status sosial lebih terhormat menempati lapisan sosial lebih tinggi dibandingkan anggota masyarakat yang tidak memiliki status sosial dalam masyarakat. Sebagai contoh, status sosial sebagai tokoh

masyarakat, tokoh cendekiawan, dan tokoh agama lebih dihormati masyarakat.

2) Kriteria ekonomi

Kriteria stratifikasi bidang ekonomi membedakan kelas sosial berdasarkan kepemilikan kekayaan atau penghasilan. Sebagai contoh tuan tanah dan buruh tani.

3) Kriteria Pendidikan

Kriteria pendidikan membedakan masyarakat berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kedudukan sosialnya dalam masyarakat.

4) Kriteria Politik

Kriteria politik membedakan masyarakat berdasarkan kekuasaan yang mereka miliki. Semakin besar kekuasaan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula status sosialnya.

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 3 (Lembar Kerja Siswa)

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
DIFERENSIASI SOSIAL**

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan gambar berikut ini



1. Termasuk dalam diferensiasi sosial apakah gambar tersebut? Jelaskan!
2. Berikan contoh dan jelaskan diferensiasi sosial yang sama seperti gambar diatas yang terdapat pada lingkungan sekitar anda!

LEMBAR KERJA SISWA
DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.

Perhatikan gambar berikut ini



1. Termasuk dalam diferensiasi sosial apakah gambar tersebut? Jelaskan!
2. Berikan contoh diferensiasi sosial yang sama seperti gambar diatas yang terdapat pada lingkungan sekitar anda!

LEMBAR KERJA SISWA
DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan gambar berikut ini



1. Termasuk dalam diferensiasi sosial apakah gambar tersebut?
2. Berikan contoh diferensiasi sosial yang sama seperti gambar diatas yang terdapat pada lingkungan sekitar anda!

LEMBAR KERJA SISWA
DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan gambar berikut ini,



1. Termasuk dalam diferensiasi sosial apakah gambar tersebut?
2. Berikan contoh diferensiasi sosial yang sama seperti gambar diatas yang terdapat pada lingkungan sekitar anda!

LEMBAR KERJA SISWA
DIFERENSIASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Perhatikan gambar berikut ini,



1. Termasuk dalam diferensiasi sosial apakah gambar tersebut?
2. Berikan contoh diferensiasi sosial yang sama seperti gambar diatas yang terdapat pada lingkungan sekitar anda!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah artikel populer berikut ini dengan cermat,

Bob Sardino (Lampung, 9 Maret 1933), atau akrab dipanggil om Bob, adalah seorang pengusaha asal Indonesia yang berbisnis di bidang pangan dan peternakan. Ia adalah pemilik dari jaringan usaha Kemfood dan Kemchick. Dalam banyak kesempatan, ia sering terlihat menggunakan kemeja lengan pendek dan celana pendek yang menjadi ciri khasnya. Bob Sadino lahir dari sebuah keluarga yang hidup berkecukupan. Ia adalah anak bungsu dari lima bersaudara.

Sewaktu orangtuanya meninggal, Bob yang ketika itu berumur 19 tahun mewarisi seluruh harta kekayaan keluarganya karena saudara kandungnya yang lain sudah dianggap hidup mapan. Bob kemudian menghabiskan sebagian hartanya untuk berkeliling dunia. Dalam perjalanannya itu, ia singgah di Belanda dan menetap selama kurang lebih 9 tahun.

Pada tahun 1967, Bob dan keluarganya kembali ke Indonesia. Ia membawa serta 2 Mercedes miliknya, buatan tahun 1960. Salah satunya ia jual untuk membeli sebidang tanah di Kemang, Jakarta Selatan. Setelah beberapa lama tinggal dan hidup di Indonesia, Bob memutuskan untuk bekerja secara mandiri.

Pekerjaan pertama yang dilakoninya setelah keluar dari perusahaan adalah menyewakan mobil Mercedes yang ia miliki, ia sendiri yang menjadi sopirnya. Namun suatu ketika ia mendapatkan kecelakaan yang mengakibatkan mobilnya rusak parah. Karena tak punya uang untuk memperbaikinya, Bob beralih pekerjaan menjadi tukang batu. Gajinya ketika itu hanya Rp 100,-. Ia pun sempat mengalami depresi akibat tekanan hidup yang dialaminya.

Suatu hari, temannya menyarankan Bob memelihara ayam untuk melawan depresi yang dialaminya. Bob tertarik, kemudian ia terinspirasi untuk berwirausaha. Bob memperhatikan kehidupan ayam-ayam ternaknya. Ia mendapat ilham, ayam saja bisa berjuang untuk hidup, tentu manusia pun bisa. Dari sini usaha Bob menanjak, ia berhasil menjadi pemilik tunggal Kemchicks dan pengusaha perladangan sayur sistem hidroponik. Lalu ada kemfood, pabrik pengolahan daging di Pulogadung. Catatan awal tahun 1985 menunjukkan rata-rata per bulan perusahaan Bob menjual 40 sampai 50 ton daging segar, 60-70 ton daging olahan, dan 100 ton sayuran segar.

Tugas!

Analisislah artikel populer tersebut ke dalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi dasar stratifikasi, sifat stratifikasi sosial, dan cara memperoleh status dalam masyarakat! Buatlah bagan mobilitas sosialnya!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah artikel populer berikut dengan cermat!

Kisah hidup Jokowi dimulai saat ia dilahirkan dari pasangan yang bernama Noto Miharjo dan Sujiatmi Notomiharjo. Jokowi kecil merupakan anak pertama dan anak laki-laki satu-satunya, menjadi kakak dari tiga adik perempuannya yang bernama Iit Sriyantini, Ida Yati dan Titik Relawati. Ayahnya adalah orang Karanganyar, dan kakek-neneknya berasal dari desa yang ada di Boyolali. Pendidikan yang ditempuh Jokowi kecil bukan merupakan sebuah pendidikan di sebuah sekolah elit, malah ia masuk ke sebuah SD bernama SD Negeri 111 Tirtoyoso, sebuah sekolah yang terkenal menjadi sekolah kalangan orang-orang menengah ke bawah. Hidup Jokowi kecil jauh dari kata-kata kaya dan nyaman, karena ia diharuskan untuk berdagang, menjajakan ojek payung, atau bahkan menjadi kuli panggul. Semua itu ia lakukan agar ia bisa membeli peralatan sekolahnya sendiri, sekaligus agar ia bisa mendapatkan uang jajan.

Kesederhanaan Jokowi kecil bisa dilihat dari kebiasaannya pergi ke sekolah, dimana saat teman-temannya menggunakan sepeda untuk pergi ke sekolah, Jokowi kecil lebih memilih untuk berjalan kaki. Jokowi memulai pekerjaannya sebagai penggergaji ketika ia berumur 12 tahun, ketika ia sadar bahwa ia memiliki keahlian dalam dunia pertukang kayu-an. Selama masa kecilnya ini Jokowi telah mengalami penggusuran rumah sebanyak tiga kali. Setelah mengalami sendiri rasanya penggusuran rumah membuat hal ini memengaruhi pola pikir Jokowi dan caranya memimpin ketika ia menjadi Walikota Surakarta saat diharuskan untuk menertibkan pemukiman warga yang ada pada tempat yang tidak seharusnya.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di SD, kisah perjalanannya berlanjut dengan meniti jalur pendidikannya di SMP Negeri 1 Surakarta. Setelah berhasil lulus pendidikan menengah, Jokowi awalnya berniat untuk melanjutkan studi ke SMA Negeri

1 Surakarta yang gagal ia raih sehingga ia memilih untuk masuk ke SMA Negeri 6 Surakarta. Pendidikan tingkat atas berhasil diselesaikan, dan kini Jokowi kecil bertekad untuk lagi-lagi melanjutkan studi, dan Jurusan Kehutanan dari fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada-lah yang menjadi pilihan utamanya. Dengan kemampuan akademis yang ia miliki, Jokowi akhirnya berhasil meraih kursi di universitas tersebut. Kesempatan itu akhirnya ia pergunakan sungguh-sungguh untuk mempelajari struktur kayu, teknologi, dan pemanfaatannya. Skripsi yang ia tulis sebagai syarat kelulusan pendidikan tingginya berjudul “Studi Tentang Pola Konsumsi Kayu Lapis pada Pemakaian Akhir di Kodya Surakarta”.

Kelulusan Jokowi muda di tahun 1985 menuntunnya untuk bekerja di BUMN, tepatnya di sebuah perusahaan bernama PT Kertas Kraft Aceh, membuatnya ditempatkan di Gayo, Aceh Tengah. Pada tahun 1986, Jokowi muda menikahi Iriana di Solo. Beberapa tahun setelahnya, Jokowi memilih pulang dari Aceh dan kembali ke sisi istrinya yang saat itu tengah hamil tujuh bulan. Setelah keluar dari PT Kertas Kraft Aceh, Jokowi mulai berpikir untuk bergabung dengan usaha milik pamannya yang kebetulan ada di bidang kayu, yaitu CV Roda Jati. Pada tahun 1988, Jokowi memutuskan untuk mencoba peruntungannya dengan membuka usahanya sendiri yang ia beri nama CV Rakabu, nama yang sama dengan anak pertamanya. CV Rakabu sempat menjadi sangat berjaya dalam dunia permebelan, meski begitu perusahaan mebel ini jatuh dan hancur ketika ia dibohongi seorang klien dengan pesanan yang tidak dibayar.

Sejarah singkat kisah hidup Jokowi sebagai presiden Indonesia di bidang politik bermula ketika ia mencalonkan diri sebagai calon walikota Surakarta yang diusung oleh PDI-P dan PKB pada tahun 2005. Pemilihan tersebut berhasil dimenangkan oleh Jokowi yang berhasil memegang angka 36.62%. Setelah akhirnya berhasil terpilih, Solo ia kembangkan dengan pengalaman yang telah ia miliki semasa muda. Ketika ada di bawah pimpinannya, Solo mulai menjadi kajian di universitas-universitas luar negeri dan mulai berubah secara drastis. Pada masa pemerintahannya pula bus Batik Solo Trans diperkenalkan kepada masyarakat. Selain itu, banyak kawasan-kawasan yang diremajakan dan Solo juga mulai menjadi tuan rumah dari banyak acara internasional. Berkat hasil kerjanya, ia berhasil memenangkan lagi pemilu Surakarta pada tahun 2010 dengan total suara yang melebihi 90%. Pada tahun 2012, ia kemudian dicalonkan sebagai calon gubernur DKI Jakarta oleh beberapa politisi PDI-P.

Sejarah hidup Jokowi memasuki babak baru ketika pada tahun 2012 ia diminta menjadi calon gubernur DKI Jakarta oleh Jusuf Kalla secara pribadi. Setelah pemilu

periode 1 berakhir dengan kemenangan Jokowi yang tipis dari Fauzi Bowo, pemilu kembali diulang, meski begitu Jokowi kembali memenangkan periode ke-2 dari pilkada ini. Jokowi kemudian dicalonkan menjadi calon presiden oleh PDI-P dan berhasil memenangkan pemilu, membuatnya menjadi presiden ke-7.

Tugas!

Analisislah artikel populer tersebut ke dalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi dasar stratifikasi, sifat stratifikasi sosial, dan cara memperoleh status dalam masyarakat! Buatlah bagan mobilitas sosialnya!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah artikel populer berikut dengan cermat,

Welin Kusuma (lahir di Makassar, 8 Maret 1981; umur 36 tahun) adalah seorang pemilik 24 gelar asal Indonesia. Welin juga punya 3 gelar master dan telah menjalani 12 pendidikan profesi. Total ada 24 gelar dan predikat yang disandangnya. Semuanya dilakukan dalam waktu 15 tahun.

Setelah menghabiskan masa kecil dan remaja di Kendari, Sulawesi Tenggara, Welin mulai menempuh studi di Teknik Industri Universitas Surabaya (Ubaya) pada 1999. Pada pertengahan kuliah, Welin mulai menyadari bahwa ia bisa belajar banyak hal dari teknik industri.

Berangkat dari pemikiran tersebut, selagi masih menjalani kuliah di Ubaya, Welin pun mulai menjalani kuliah lain di beberapa kampus berbeda, mulai tahun 2001. Selain di Ubaya, ia juga berkuliah di STIE Urip Sumoharjo, Universitas Terbuka, Universitas Airlangga, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya, dan Universitas Kristen Petra. Semuanya pada jenjang S1 di bidang manajemen, administrasi bisnis, hukum, teknik informatika, bahasa Inggris, administrasi publik, statistika, dan akuntansi.

Tak cukup S1, Welin pun juga mengambil beberapa program magister. Ia telah mendapatkan S2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (teknik industri) dan Universitas Airlangga (manajemen dan kenotariatan). Tak berhenti di S2, Welin menempuh lebih banyak lagi pendidikan profesional, antara lain meliputi perencanaan keuangan, brand development, manajemen produk, konsultan pajak, sumber daya manusia, hingga akuntan.

Apabila nama lengkapnya ditulis dengan seluruh gelarnya, kurang lebih akan tertulis Welin Kusuma, ST, SE, S.Sos, SH, S.Kom, SS, SAP, S.Stat, S.Akt, MT, MSM, Mkn, RFP-I, CPBD, CPPM, CFP, Aff.WM, BKP, QWP, CPHR, ICPM, AEPP, CBA, CMA. Semua gelar tersebut diperolehnya sejak 1999 sampai 2014 dan masih akan terus bertambah. Gelar-gelar inilah yang kemudian mengantarkan Welin menerima penghargaan rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai peraih gelar multidisiplin terbanyak.

Welin menempuh seluruh proses perkuliahan dan pendidikan tersebut selama 15 tahun. Hebatnya lagi, beberapa proses perkuliahan ia jalani dalam waktu bersamaan. Ia bahkan pernah menempuh 111 SKS dalam satu semester yang mengantarkannya meraih rekor MURI kedua.

Tugas!

Analisislah artikel populer tersebut ke dalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi dasar stratifikasi, sifat stratifikasi sosial, dan cara memperoleh status dalam masyarakat! Buatlah bagan mobilitas sosialnya!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

STRATIFIKASI SOSIAL

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah artikel populer berikut ini dengan cermat,

Sri Sultan Hamengkubuwono X lahir dengan nama BRM Herjuno Darpito. Setelah dewasa bergelar KGPH Mangkubumi dan setelah diangkat sebagai putra mahkota diberi gelar KGPAH Hamengku Negara Sudibyo Rajaputra Nalendra ing Matara., Hamengkubuwono X adalah seorang lulusan Fakultas Hukum UGM.

Penobatan Hamengkubuwono X sebagai raja dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 1989 dengan gelar resmi Sampeyan Dalem ingkang sinuhun Kanjeng Sultan Hamengku Buwana. Ia menggantikan ayahnya yang sebelumnya juga seorang raja.

Hamengkubuwono X aktif dalam berbagai organisasi dan pernah memegang berbagai jabatan di antaranya adalah ketua umum Kadinda DIY, ketua DPD Golkar DIY, ketua KONI DIY, Dirut PT Punokawan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, Presiden Komisaris PG Madukismo, dan ketua tim ahli Gubernur DIY. Sejak terpilih sebagai Gubernur DIY pada 3 Oktober 1998, Sri Sultan memang dikenal sebagai sosok yang netral di antara berbagai kepentingan partai politik dan pemerintah. Karenanya, Sultan banyak diundang dalam seminar-seminar untuk membeberkan wawasan kebangsaannya.

Dalam suatu kesempatan, Sultan pernah mengatakan, wawasan kebangsaan masa depan seharusnya merupakan pandangan proaktif untuk membangun bangsa menuju perwujudan cita-cita bersama sebagai suatu bangsa yang mandiri dan mampu mengembangkan inovasi iptek bangsa sendiri, agar memiliki keunggulan daya saing yang tangguh di dunia global.

Tugas!

Analisislah artikel populer tersebut ke dalam konsep stratifikasi sosial yang meliputi dasar stratifikasi, sifat stratifikasi sosial, dan cara memperoleh status dalam masyarakat! Buatlah bagan mobilitas sosialnya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 4 Magelang
Mata pelajaran	:	Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester	:	XI IPS / 1
Materi Pokok	:	Masyarakat Multikultural
Alokasi Waktu	:	6× 45 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.4 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.4 Menjelaskan definisi masyarakat multikultur 3.3.5 Menjelaskan definisi masyarakat majemuk 3.3.6 Menjelaskan karakteristik masyarakat majemuk 3.3.7 Menjelaskan definisi multikulturalisme 3.3.8 Menjelaskan bentuk-bentuk masyarakat majemuk 3.3.9 Menjelaskan bentuk-bentuk	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.3 Mendiskusikan konsep masyarakat majemuk 4.3.4 Mendiskusikan konsep masyarakat multikulturalismee 4.3.5 Mendiskusikan bentuk-bentuk masyarakat majemuk 4.3.6 Mendiskusikan bentuk-bentuk multikulturalisme

multikulturalisme	
-------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep dinamika struktur sosial yang terjadi di masyarakat dan mampu menginterpretasikan bentuk-bentuk struktur sosial seperti diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial yang terjadi dalam kehidupannya, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Masyarakat multikultural, meliputi:

- a. Definisi masyarakat multicultural
- b. Definisi masyarakat majemuk
- c. Karakteristik masyarakat majemuk
- d. Definisi multikulturalisme
- e. Bentuk-bentuk masyarakat majemuk
- f. Bentuk-bentuk multikulturalisme

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Problem Based Learning*(PBL)

F. Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran:

- LKS
- Buku Paket Kelas XI
- Video pembelajaran
- Power Point

2. Alat Pembelajaran


- Laptop
- LCD Proyektor
- Spidol, Papan Tulis

4. Sumber Belajar

- Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesenjangan, dan Harmoni Sosial

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 3,4,5 (@ 6×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	1) Memberi salam; 2) Melakukan presensi peserta didik 3) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi dinamika struktur sosial 5) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi masyarakat multikultural 6) Menyampaikan garis besar cakupan materi masyarakat multikultural dan kegiatan yang akan dilakukan;	Komunikasi <i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i> <i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi negosiasi</i>	45menit

<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>1. Guru menayangkan video pembelajaran yang menunjukkan multikulturalisme masyarakat Indonesia</p>  <p>(Contoh video masyarakat multikultur)</p> <p>2. Siswa memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru</p> <p>3. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai video pembelajaran yang telah ditayangkan</p> <p>4. Peserta didik menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru</p> <p>5. Guru menilai jawaban dari peserta didik</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang konsep masyarakat majemuk (perbedaan antara definisi masyarakat majemuk dan masyarakat</p>	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan video contoh keanekaragaman masyarakat di Indonesia, Peserta didik diminta mengamati video tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh video yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap video tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	<p>180menit</p>
--------------------------------	---	---	------------------------

		<p>multikultur; karakteristik masyarakat majemuk; definisi multikulturalisme; bentuk-bentuk masyarakat majemuk; bentuk-bentuk multikulturalisme; faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat multikultur)</p> <p>7. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru mengenai konsep masyarakat multikultur (perbedaan antara definisi masyarakat majemuk dan masyarakat multikultur; karakteristik masyarakat majemuk; definisi multikulturalisme; bentuk-bentuk masyarakat majemuk; bentuk-bentuk multikulturalisme; faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat multikultur)</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab mengenai contoh masyarakat menurut bentuk-bentuk masyarakat majemuk menurut Furnivall</p> <p>9. Siswa mencoba memberikan contoh bentuk masyarakat majemuk menurut Furnivall</p> <p>10. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik mengenai contoh</p>	<p><i>Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan contoh dari bentuk-bentuk multikulturalisme dan masyarakat majemuk yang terdapat di lingkungan sekitar</i></p>	
--	--	--	---	--

		<p>bentuk masyarakat majemuk menurut Furnivall</p> <p>11. Guru menanyakan kepada siswa mengenai contoh masyarakat berdasarkan bentuk-bentuk multikulturalisme</p> <p>12. Peserta didik mencoba mengidentifikasi realitas sosial di sekitarnya dan memberi contoh masyarakat berdasarkan bentuk-bentuk multikulturalisme</p> <p>13. Guru menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi realitas sosial di sekitarnya dan memberi contoh masyarakat berdasarkan bentuk-bentuk multikulturalisme</p>		
--	--	--	--	--

<p>3. Penutup</p>	<p>a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang konsep masyarakat multikultur</p> <p>b. Meminta peserta didik untuk membaca materi berikutnya tentang konsekuensi masyarakat multikultural</p> <p>c. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar</p> <p>d. Memberi salam.</p>		<p>45menit</p>
--------------------------	---	--	-----------------------

G. Penilaian

a) Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Lembar Kerja
3. Penilaian Keterampilan : Kerjasama dalam kelompok dan presentasi

b) Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 4 Magelang
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : XI IPS / Semester 1
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif**a) Contoh pedoman penskoran penugasan**

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		

Jumlah		
---------------	--	--

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 2 (Materi pembelajaran)

A. Pengertian Masyarakat Multikultur

Masyarakat majemuk adalah suatu masyarakat dengan sistem nilai yang dianut oleh berbagai kesatuan sosial menjadi bagian yang sedemikian rupa sehingga anggota masyarakat tersebut kurang memiliki loyalitas terhadap masyarakat sebagai keseluruhan, kurang memiliki homogenitas kebudayaan, atau bahkan kurang memiliki dasar-dasar untuk saling memahami satu sama lain. Kekurangan-kekurangan yang ada dalam masyarakat tersebut diikat oleh suatu kepentingan bersama yang bersifat formal dalam bentuk sebuah negara.

Menurut Piere I. Van Den Berghe (dalam M. Ellys dan Usman K 2011:550), karakteristik dari suatu masyarakat multikultural adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya segmentasi ke dalam bentuk kelompok yang sering kali memiliki subkebudayaan yang berbeda satu sama lain.
2. Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi dalam lembaga-lembaga yang bersifat nonkomplementer.
3. Kurang mengembangkan konsensus di antara para anggota terhadap nilai-nilai yang bersifat dasar.
4. Relative sering mengalami konflik-konflik di antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain
5. Secara relative integrasi sosial tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan di dalam bidang ekonomi
6. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok lainnya.

Ada satu hal yang harus kita ingat yaitu multikulturalisme tidak hanya bermakna keberagaman, tetapi juga sebagai adanya kesederajatan diantara perbedaan-perbedaan tersebut. Artinya, tidak ada kebudayaan yang lebih tinggi dari kebudayaan lainnya. Berdasarkan hal itu, maka masyarakat multikultural tidak sama dengan masyarakat majemuk, karena masyarakat majemuk hanya memandang masyarakat sebagai keberagaman suku bangsa dan kebudayaannya saja.

B. Multikulturalisme

Terdapat keterkaitan antara masyarakat multikultural dengan multikulturalisme. Keragaman struktur budaya dalam masyarakat

membentuk suatu masyarakat yang multikultur. Kehidupan masyarakat multikultur rentan menyebabkan konflik sosial. Oleh karena itu, dibentuklah multikulturalisme sebagai acuan utama terwujudnya kedamaian di tengah keragaman. Lantas apa yang dimaksud dengan multikulturalisme?

Multikulturalisme adalah sebuah ideology yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan. Dalam multikulturalisme, sebuah masyarakat (termasuk juga masyarakat Indonesia) dilihat sebagai sebuah kebudayaan yang berlaku umum di dalam masyarakat tersebut yang coraknya seperti sebuah mozaik. Di dalam mozaik tercakup semua kebudayaan dari masing-masing suku bangsa yang sangat jelas dan belum tercampur oleh warna budaya lain yang membentuk masyarakat yang lebih besar.

Ide multikulturalisme menurut Taylor, merupakan suatu gagasan untuk mengatur keberagaman dengan prinsip-prinsip dasar pengakuan akan keberagaman itu sendiri (politics of recognition). Gagasan ini menyangkut pengaturan relasi antara kelompok mayoritas dengan kelompok minoritas, keberadaan kelompok imigran dan masyarakat adat dan lain-lain.

Sementara itu, Pasurdi Suparlan, mengungkapkan bahwa multikulturalisme adalah sebuah ideology yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan, baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, konsep multikulturalisme tidaklah dapat disamakan dengan konsep keanekaragaman secara suku bangsa (etnis) dan kebudayaan suku bangsa yang menjadi ciri khas masyarakat majemuk. Multikulturalisme menekankan kebudayaan dalam kesederajatan.

Berkaitan dengan konflik sosial, multikulturalisme merupakan paradigma baru dalam upaya merajut kembali hubungan antar manusia yang belakangan selalu hidup dalam suasana penuh konflik. Secara sederhana, multikulturalisme dapat dipahami sebagai suatu konsep keanekaragaman budaya dan kompleksitas dalam masyarakat. Melalui multikulturalisme, masyarakat diajak untuk menjunjung tinggi toleransi, kerukunan, dan perdamaian.

Meskipun berada dalam perbedaan sistem sosial, paradigma multikulturalisme diharapkan dapat menjadi solusi konflik sosial yang terjadi

saat ini. Dengan demikian, inti multikulturalisme adalah kesediaan menerima kelompok lain secara sama sebagai satu kesatuan, tanpa memperdulikan perbedaan budaya, etnis, gender, bahasa, ataupun agama. Sementara itu, fokus multikulturalisme terletak pada pemahaman akan kehidupan yang penuh dengan perbedaan sosial budaya, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini, individu dilihat sebagai refleksi dari kesatuan sosial dan budaya.

Bagi Indonesia, multikultural merupakan suatu strategi dan integrasi sosial yang mengakui dan menghormati keanekaragaman budaya sehingga dapat difungsikan secara efektif dalam mengatasi setiap isu-isu separatis dan disintegrasi sosial. Multikulturalisme mengajarkan semangat kemanunggalan atau ketunggalan (Tunggal Ika) yang paling potensial melahirkan persatuan kuat, dan pengakuan adanya pluralitas (Bhineka) budaya bangsa inilah yang akan menjamin persatuan bangsa.

C. Bentuk-Bentuk Multikulturalisme

Keragaman struktur budaya dalam masyarakat menjadikan multikulturalisme terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut :

1. Multikulturalisme Isolasi

Masyarakat jenis ini biasanya menjalankan hidup secara otonom dan terlibat dalam interaksi yang saling mengenal satu sama lain. Kelompok tersebut pada dasarnya menerima keragaman, namun pada saat yang sama berusaha mempertahankan budaya mereka secara terpisah dari masyarakat umum lainnya.

Contoh, Suku Naga dan Suku Baduy dalam di Jawa Barat. Kedua suku tersebut secara hukum mengakui Indonesia sebagai negara dan keberagaman bangsa sebagai kekayaan negara, tetapi keragaman tersebut tidak berdampak terhadap kebudayaan yang dimiliki. Kedua suku tersebut bersifat tertutup terhadap kebudayaan lain dan tetap menjaga kearifan budaya yang dimilikinya.

2. Multikulturalisme Akomodatif

Masyarakat ini memiliki kultur dominan yang membuat penyesuaian-penyesuaian dan akomodasi-akomodasi tertentu bagi kebutuhan kultural kaum minoritas. Masyarakat multikultural

akomodatif merumuskan dan menerapkan undang-undang, hukum, dan ketentuan-ketentuan yang sensitive secara kultural, serta memberikan kebebasan kepada kaum minoritas untuk mengembangkan atau mempertahankan kebudayaan mereka. Sebaliknya, kaum minoritas tidak menentang kultur dominan.

3. Multikulturalisme Otonomi

Dalam model ini, kelompok-kelompok kultural utama berusaha mewujudkan kesetaraan (equality) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom dalam kerangka politik yang secara kolektif dapat diterima. Prinsip pokok kehidupan kelompok-kelompok dalam multikultural jenis ini adalah mempertahankan cara hidup mereka masing-masing yang memiliki hak-hak sama dengan kelompok dominan. Mereka juga menentang kelompok dominan yang berusaha menciptakan suatu masyarakat agar semua kelompok bisa sama.

4. Multikultural Kritisal/Interaktif

Jenis multikulturalisme ini terjadi pada masyarakat plural. Kelompok-kelompok pada masyarakat plural sebenarnya tidak terlalu menuntut kehidupan otonom, akan tetapi lebih menuntut penciptaan kultur kolektif yang menegaskan perspektif-perspektif distingtif mereka. Kelompok dominan dalam hal ini tentunya menolak, bahkan berusaha secara paksa menerapkan budaya dominan mereka dengan mengorbankan budaya kelompok-kelompok minoritas. Contoh multikultural kritisal dapat dilihat pada masyarakat Aceh. Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keistimewaan dalam hal otonomi daerah. Suatu daerah dengan penduduk mayoritas beragama Islam, masyarakat Aceh menciptakan kultur kolektif dan membentuk norma-norma yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Sehingga agama-agama minoritas diwajibkan mengikuti kultur dominan. Salah satu contohnya adalah aturan menggunakan jilbab bagi wanita saat diluar rumah, aturan tersebut tidak hanya berlaku bagi wanita muslim tetapi juga berlaku bagi penganut agama lainnya.

5. Multikulturalisme Kosmopolitan

Kehidupan dalam multikulturalisme jenis ini berusaha menghapus segala macam batas-batas kultural untuk menciptakan masyarakat yang setiap individunya tidak lagi terikat pada budaya tertentu. Bisa juga sebaliknya, yaitu tiap individu bebas dengan kehidupan-kehidupan lintas kultural atau mengembangkan kehidupan kultural masing-masing. Multikultural jenis cosmopolitan terjadi pada suatu masyarakat dengan sistem sosial terbuka seperti yang terdapat di negara Australia, dimana kebudayaan Jawa seperti gamelan dan sinden dipelajari oleh masyarakat disana.

Berdasarkan konfigurasi dan komunitas etnik, J.S Furnivall membedakan masyarakat majemuk dalam empat kategori/bentuk sebagai berikut :

1. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan, terdiri atas sejumlah kelompok yang mendominasi baik dari segi jumlah maupun pengaruh terhadap kelompok lain dengan kekuatan kompetitif tidak seimbang (Aceh)
2. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan, artinya kelompok minoritas memiliki keunggulan kompetitif, sehingga mendominasi beberapa aspek kehidupan seperti aspek politik dan ekonomi masyarakat (Etnis Tionghoa & Etnis India)
3. Masyarakat majemuk dengan kompetisi seimbang, terdiri atas sejumlah komunitas yang mempunyai kekuatan kompetitif dan seimbang
4. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi terdiri atas kelompok etnik kecil sehingga tidak memiliki posisi dominan dalam aspek kehidupan masyarakat seperti aspek politik dan ekonomi. (Suku Samin, Suku Baduy, Suku Tengger)

D. Faktor Penyebab Masyarakat Indonesia Multikultural

Masyarakat Indonesia adalah salah satu masyarakat yang sangat majemuk di dunia. Hal tersebut merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri. Pada satu sisi, masyarakat majemuk merupakan asset yang sangat besar bagi suatu bangsa. Sebab dengan kemajemukan tersebut Indonesia dikenal oleh mancanegara bukan hanya dari satu bidang tertentu saja.

Pada sisi yang lain, masyarakat majemuk juga merupakan ancaman terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Dalam masyarakat yang majemuk, proses disintegrasi sangat mudah untuk terjadi.

Berdasarkan analisis para ahli, kemajemukan yang ada di Indonesia antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

1. Keadaan Geografis Wilayah Indonesia

Wilayah Indonesia sangat luas, terdiri sekitar 17.000 pulau lebih, baik besar maupun kecil. Pulau-pulau tersebut tersebar pada hamparan lebih dari 3.000 mil dari arah timur ke arah barat dan lebih dari 1.000 mil dari arah selatan ke arah utara.

Kondisi demikian menyebabkan masyarakat tumbuh menjadi satu kesatuan suku bangsa, dimana masing-masing memiliki perbedaan antara satu sama lain. Masing-masing suku bangsa hidup dan terikat oleh kondisi yang mengelilingi mereka, sehingga mereka memiliki ikatan emosional tersendiri dan mengikat sangat kuat yang pada akhirnya menjadi identitas dari suku bangsa tersebut. Mereka juga mengembangkan berbagai macam kebiasaan, bahasa, serta mitos-mitos yang berkaitan dengan asal-usul mereka sampai kepercayaan terhadap nenek moyang.

2. Posisi Indonesia di antara Dua Benua dan Dua Samudra

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia terletak diantara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Dengan demikian, Indonesia merupakan jalur pelayaran internasional atau lalu lintas dunia.

Banyaknya agama yang ada di Indonesia tidak terlepas dari posisi ini, sebab para pendatang berusaha membawa pengaruh kepada penduduk Indonesia. Misalnya, pengaruh Hindu-Budha dari India. Kedatangan agama Hindu dan Budha menyebabkan terjadinya proses akulturasi berbagai suku bangsa di Indonesia.

Pengaruh Tiongkok juga masuk, terutama di kota-kota yang menjadi sentra perdagangan dan di daerah pantai. Pada abad ke-13, masuk pengaruh Islam terutama di daerah bagian barat dan sebagian Maluku. Kedatangan Portugis di daerah Nusa Tenggara Timur membawa pengaruh agama Katolik. Abad ke-16 sampai 17 Belanda datang ke

Indonesia dan salah satu pengaruhnya adalah perkembangan agama Protestan.

Jelas bahwa posisi Indonesia sangat besar pengaruhnya terhadap kondisi kemajemukan suku-suku yang ada di Indonesia. Kemajemukan tersebut bukan hanya dalam bidang agama saja, melainkan berpengaruh juga terhadap sendi-sendi kehidupan yang lain.

3. Kondisi Topografi

Keadaan alam yang berbeda-beda di Indonesia juga menjadi faktor pembentuk kemajemukan. Kondisi pantai yang sangat panjang membentuk karakter masyarakat yang menekuni dunia kelautan sebagai sumber mata pencaharian. Masyarakat yang demikian lebih dikenal dengan sebutan masyarakat daerah pesisir. Kondisi ini dapat kita lihat pada masyarakat Bugis-Makasar, Melayu, dan penduduk di Kepulauan Riau.

Sebaliknya, sebagian masyarakat Indonesia menggantungkan cara hidup dengan cara bertani seperti pada masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan pedalaman. Potret dari masyarakat ini misalnya dapat kita temukan pada Suku Gayo dan Alas di Aceh, Dayak di Kalimantan, Tengger di Jawa Timur, dan lain-lain.

4. Induk Bangsa

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada zaman prasejarah, Kepulauan Indonesia didatangi oleh orang-orang dari Yunan Utara. Orang-orang tersebut bisa dikatakan sebagai nenek moyang bangsa kita. Kedatangan orang-orang tersebut membawa kebudayaan batu madya, batu baru, sampai pada zaman logam. Kebudayaan batu madya dan batu baru dibawa oleh masyarakat yang disebut sebagai Proto Melayu, setelah itu datang lagi masyarakat yang membawa kebudayaan logam yang disebut Deutro Melayu. Kebudayaan-kebudayaan tersebut dibawa ke Indonesia oleh Ras Mongoloid dan Ras Negroid. Kedua ras itu menjadi induk bangsa Indonesia, kedua ras tersebut menghuni berbagai daerah di Indonesia kemudian mengembangkan kebudayaannya baik dalam bentuk bangunan, makanan, seni, dan lain-lain.

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : XI IPS / 1
 Materi Pokok : Konsekuensi Masyarakat Multikultural
 Alokasi Waktu : 4×45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.10 Menjelaskan konsekuensi dan permasalahan yang ditimbulkan akibat keanekaragaman masyarakat 3.3.11 Mengidentifikasi penyebab permasalahan yang ditimbulkan akibat keanekaragaman masyarakat	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.3.7 Mendiskusikan mengenai bentuk-bentuk konsekuensi akibat keanekaragaman masyarakat 4.3.8 Menganalisis contoh bentuk-bentuk konsekuensi akibat keanekaragaman masyarakat pada realitas lingkungan sosial 4.3.9 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan pada masyarakat multikultur

	4.3.10 Merumuskan strategi untuk menyelesaikan permasalahan pada masyarakat multikultur
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep kesetaraan dalam masyarakat multikultural yang terdapat pada realitas sosial masyarakat Indonesia dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Konsekuensi Masyarakat Multikultural
2. Upaya mengatasi permasalahan akibat keanekaragaman masyarakat

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran


Pendekatan : Saintifik
Metode : Project Based Learning (PjBl)


F. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran:
 - LKS
 - Buku Paket Kelas XI
 - Video pembelajaran
 - Power Point
 - Lingkaran Harmoni Sosial
2. Alat Pembelajaran :
 - Laptop
 - LCD Proyektor
 - Spidol, Papan Tulis
3. Sumber Belajar
 - Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan doa; 2. Melakukan absensi peserta didik; 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan konsekuensi keanekaragaman masyarakat dan upaya mengatasi permasalahan akibat keanekaragaman masyarakat ; 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi konsekuensi masyarakat multikultural yang akan dilakukan; 6. Membagi peserta didik menjadi 4 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang). (dikondisikan dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan) 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi masyarakat multikultural</i></p>	
2	Kegiatan Inti			60 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab terkait dengan konsekuensi-konsekuensi adanya masyarakat multikultural yang terdapat di Indonesia 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru terkait konsekuensi-konsekuensi adanya masyarakat multikultural yang terdapat di Indonesia 3. Guru memberikan gambar contoh terkait dengan materi konsekuensi adanya masyarakat multikultural di Indonesia Gambar Contoh 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh konsekuensi masyarakat multikultur</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh masyarakat multikultur</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		 <p>(Politik Aliran)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang makna dari gambar contoh tersebut 5. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 6. Guru bertanya kepada peserta didik tentang bagaimana terjadinya politik aliran 7. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari guru tentang politik aliran 8. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada peserta didik yang berisikan gambar dan artikel terkait permasalahan sosial sebagai konsekuensi adanya masyarakat multikultural 9. Guru membagikan ekomedia lingkaran harmoni sosial sebagai media untuk mengidentifikasi lembar kerja siswa yang telah diberikan kepada setiap kelompok 	<p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p> <p>Kreatif Komunikasi Berfikir Kritis</p> <p>Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan lembar kerja yang telah diterimanya</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan artikel mengenai konsekuensi masyarakat multikultur</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		 <p>Lingkaran Harmoni Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi artikel yang telah diberikan menggunakan lingkaran harmoni sosial 11. Peserta didik menganalisis jenis konsekuensi, penyebab konsekuensi, dan cara membuat harmoni sosial dalam masyarakat 12. Sekretaris kelompok menulis hasil diskusi kelompok 13. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya 14. Guru mempersilakan peserta didik pada kelompok lain untuk menanggapi presentasi kelompok I (pertama) 15. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok 16. Guru memberi penegasan terhadap hasil dan jalannya diskusi secara keseluruhan 17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi 	<p><i>Peserta didik mengidentifikasi penyebab permasalahan yang timbul akibat keanekaragaman masyarakat Menggunakan media lingkaran harmoni sosial</i></p> <p><i>Peserta didik merumuskan strategi atau upaya dalam mengatasi permasalahan akibat keanekaragaman</i></p> <p><i>Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusinya</i></p>	
3	Penutup			15 menit
		5. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan	Berfikir Kritis	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		tentang konsekuensi adanya masyarakat multicultural 6. Meminta perwakilan peserta didik untuk menyimpulkan materi konsekuensi adanya masyarakat multikultural dalam realitas kehidupan sosial di Indonesia 7. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap belajar 8. Memberi salam.	Komunikasi	

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Observarsi
2. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Magelang, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 4 Magelang
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : XI IPS / Semester 1
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif**a) Contoh pedoman penskoran penugasan**

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		

Jumlah		
---------------	--	--

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 2 (Materi Pembelajaran)

Konsekuensi Masyarakat Majemuk

Indonesia dengan wilayah yang begitu luas dan sangat majemuk memiliki konsekuensi dari kondisi tersebut. Konsekuensi itu ada yang mengarah kepada hal-hal yang positif, tetapi ada juga yang negatif.

Sejarah telah membuktikan bahwa untuk menegakkan persatuan dan kesatuan bukanlah hal yang mudah melainkan penuh dengan dinamika yang kadang berhadapan dengan berbagai macam situasi dan tantangan-tantangan yang mengarah kepada perpecahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

1. Konflik

Konflik merupakan gejala sosial yang ada dalam setiap kehidupan manusia. Konflik merupakan suatu proses sosial yang tidak dapat dicegah, yang secara potensial memiliki kegunaan fungsional dan konstruktif atau disfungsional dan destruktif. Jadi, konflik mempunyai potensi untuk memberikan pengaruh yang positif maupun negatif dalam berbagai taraf interaksi manusia.

Kondisi negara Indonesia yang penuh dengan keanekaragaman menghadapi tantangan dan cobaan yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan. Sebab, bukan suatu hal yang mudah membangun bangsa yang begitu besar dengan pola dan kebiasaan serta karakter yang berbeda-beda. Apalagi jika suatu masyarakat sangat tertutup dengan perubahan, tentu saja sangat menghambat proses pembangunan yang ingin dicapai.

Berbagai macam potensi terjadinya konflik di Indonesia harus senantiasa disadari oleh kita semua. Sejarah perjalanan bangsa telah menunjukkan, bahwa konflik yang muncul di berbagai daerah sangatlah mengkhawatirkan.

Sumber-sumber konflik antar suku atau golongan di negara-negara berkembang seperti Indonesia, pada umumnya ada lima macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Konflik dapat terjadi jika warga dari masing-masing suku bangsa bersaing dalam hal mendapatkan lapangan pekerjaan yang sama
- b. Konflik dapat terjadi jika warga dari satu suku bangsa mencoba memaksakan unsur-unsur dari kebudayaannya kepada warga dari suku bangsa lain

- c. Konflik yang sama dasarnya, tetapi lebih fanatic dalam wujudnya bisa terjadi jika warga dari satu suku bangsa mencoba memaksakan konsep-konsep agamanya terhadap warga dari suku bangsa lain yang berbeda agama
- d. Konflik akan terjadi jika satu suku bangsa berusaha mendominasi suku bangsa lain secara politis
- e. Potensi konflik terpendam ada dalam hubungan antara suku-suku bangsa yang telah bermusuhan secara adat.

2. Integrasi

Masyarakat multikultural Indonesia juga akan melahirkan integrasi atau persatuan. Integrasi sosial berarti penyatuan atau mempersatukan hubungan anggota-anggota masyarakat. Integrasi dalam struktur masyarakat yang multikultur bukan berarti menghilangkan keragaman budaya masing-masing kelompok sosial. Namun, integrasi merupakan aktivitas yang ditujukan untuk penyatuan antar kelompok sosial yang beragam ke dalam satu tujuan menjadi kesatuan bangsa. Oleh karena itu, integrasi akan menghasilkan pemahaman tentang suatu bangsa yang memiliki karakter majemuk.

Integrasi dalam masyarakat multikultur merupakan penyatuan antar kelompok menjadi satu kesatuan bangsa dengan tetap menjaga keragaman suku bangsa, ras, agama, adat istiadat, dan perbedaan budaya lainnya. Pentingnya integrasi dalam masyarakat majemuk akan melahirkan kenyamanan dan keteraturan hidup karena anggota masyarakat akan selalu berdampingan dengan mengutamakan persatuan di dalam perbedaan. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Untuk mewujudkan masyarakat multikultural terintegrasi, tidak cukup hanya mengandalkan ideology nasional yang terkadang hanya dijadikan simbol. Wujud nyata seperti perilaku gotong royong, saling menghormati, tolong menolong, dan sebagainya yang menjadi bagian dari karakter masyarakat Indonesia perlu terus dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, unsur-unsur penyebab pecahnya persatuan akan hilang. Pada akhirnya, setiap individu dalam masyarakat dapat menumbuhkan pemahaman bahwa kita adalah satu yaitu Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : XI IPS / 1
 Materi Pokok : Kesetaraan dan Harmoni Sosial
 Alokasi Waktu : 4×45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti,

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.4 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.3.11 Memahami prinsip kesetaraan dalam struktur sosial masyarakat Indonesia	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.1.11 Mendiskusikan konsep kesetaraan dalam struktur sosial masyarakat Indonesia 4.1.12 Merumuskan wujud sikap dalam menciptakan harmoni pada masyarakat multikultural

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami konsep kesetaraan dalam masyarakat multikultural yang terdapat pada realitas sosial masyarakat Indonesia dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Kesetaraan dan Harmoni Sosial, meliputi:

- a. Definisi kesetaraan;
- b. Kategori kesetaraan;
- c. Konsep kesetaraan;
- d. Prinsip-prinsip kesetaraan.
- e. Wujud harmoni sosial

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Problem Based Learning

F. Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

- LKS
- Buku Paket Kelas XI
- Video pembelajaran
- Power Point
- Kahoot

b. Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan Tulis
- LCD Proyektor

c. Sumber Belajar

- Modul Pembelajaran Sosiologi Kelas XI : Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial
-

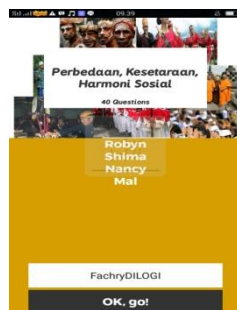
G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 7 & 8 (@ 4×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas HOTS dalam pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal			
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam; 2. Melakukan presensi peserta didik 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi konsekuensi masyarakat multikultural 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi kesetaraan dan harmoni sosial 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi kesetaraan dan harmoni sosial serta kegiatan yang akan dilakukan; 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran pada materi kesetaraan dan harmoni sosial</i></p>	
H.	Kegiatan Inti			120menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai konsep kesetaraan 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru mengenai konsep kesetaraan 3. Guru menanggapi tanggapan dan 		

		<p>jawaban peserta didik tentang konsep kesetaraan dan memberikan penegasan tentang konsep kesetaraan</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru menjelaskan tentang kategori-kategori kesetaraan5. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai kategori-kategori kesetaraan6. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh kategori-kategori kesetaraan7. Peserta didik menganalisis kondisi sosial di lingkungan masyarakatnya8. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan memberikan contoh kategori kesetaraan yang terdapat di lingkungan sosialnya9. Guru memberi apresiasi terhadap peserta didik yang memberi contoh kategori kesetaraan yang terdapat pada realitas masyarakat10. Guru menayangkan video tentang wujud harmoni sosial		
--	--	---	--	--



11. Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru
12. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai isi dari video yang telah ditayangkan
13. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang telah ditayangkan terkait materi wujud harmoni sosial
14. Guru memberikan batasan konsep naskah mengacu pada lima kategori kesetaraan dan wujud sikap harmoni sosial
15. Guru menilai pemahaman peserta didik dengan menggunakan media kahoot



16. Peserta didik secara individual mengerjakan soal kahoot

		17. Guru menilai kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal kahoot		
I.	Penutup			
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menyusun kesimpulan tentang konsep kesetaraan dan wujud sikap dalam menciptakan harmoni sosial 1. Meminta peserta didik untuk mereview materi awal yaitu dinamika struktur sosial hingga materi kesetaraan dan harmoni sosial 2. Menyampaikan pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan 3. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar 4. Memberi salam. 		

H. Penilaian

a) Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Lembar Kerja
3. Penilaian Keterampilan: Kerjasama dalam kelompok dan presentasi

b) Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Magelang, September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos

NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah

NIM.14413241060

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 4 Magelang
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : XI IPS / Semester 1
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif**a) Contoh pedoman penskoran penugasan**

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		

Jumlah		
---------------	--	--

Kriteria:

5 = sangatbaik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060

Lampiran 2 (Materi Pembelajaran)

A. Hakikat Kesetaraan

Pada hakikatnya, setiap manusia mengharapkan adanya kesamaan dalam memperoleh kehidupan yang layak. Setara dalam arti yang sama-sama dengan warga masyarakat lainnya, yang memiliki hak dan kewajiban di negara yang ditinggalinya dalam kurun waktu yang lama. Namun, terkadang konsep kesetaraan tersebut seakan terlupakan sehingga mengakibatkan terjadinya kesenjangan sosial di dalam masyarakat. Misalnya berdirinya bangunan mewah yang berdampingan dengan kompleks warga yang kekurangan. Hal ini terjadi karena tidak memikirkan kehidupan sosial lingkungannya sehingga adanya kesenjangan antara kaya dan miskin.

Kesetaraan diartikan sebagai penghapusan pengecualian dalam hukum formal dengan berdasarkan karakteristik tertentu seperti ras dan gender dimana dalam kehidupan sosial antar ras dan perbedaan jenis kelamin tidak menghalangi seseorang untuk melakukan segala hal yang tidak melanggar ketentuan hukum karena telah didasarkan bahwa semuanya memiliki kesetaraan yang sama.

Kesetaraan menjadi akhir dari eksploitasi sesama manusia. Selain hak yang sama, semua orang juga harus menikmati kesempatan hidup yang secara umum sama. Perwujudan adanya kesetaraan ini merupakan penghargaan terhadap martabat individu. Sehingga erat kaitannya antara kesetaraan dan kesamaan dimana orang yang setara akan diperlakukan dengan cara yang sama jika mereka berada dalam situasi yang sama. Ada lima kategori kesetaraan yang berbeda. Kelima kategori tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kesetaraan hukum mengacu pada pengakuan bahwa semua warga adalah subyek hukum. Status sebagai subyek harus berlaku universal atau menyeluruh bagi siapa pun. Hukum harus diterapkan dalam cara yang tidak memihak.
 2. Kesetaraan politik mengacu pada pengakuan bahwa orang-orang yang menjadi subyek peraturan negara harus memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam perumusan undang-undangan yang menjadi dasar peraturan tersebut.
 3. Kesetaraan sosial mengacu pada dua gagasan kesetaraan status atau posisi seseorang dalam masyarakat.
-

4. Kesetaraan ekonomi mengacu pada situasi pembagian sumber daya yang dilakukan dengan adil dan merata dengan tujuan menghindari terjadinya kesenjangan ekonomi yang terlalu lebar.
5. Kesetaraan moral mengacu pada kondisi di mana setiap warga memiliki nilai yang sama.

Adapun indikator kesetaraan atau kesederajatan yaitu adanya persamaan derajat dilihat dari agama, suku bangsa, ras gender, dan golongan. Adanya persamaan hak dalam aspek pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan yang layak. Dan adanya persamaan kewajiban sebagai hamba Tuhan, individu, dan anggota masyarakat dalam sebuah negara.

Kemudian, terdapat tiga konsep kesetaraan yang berbeda. Ketiga konsep tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kesetaraan kesempatan. Hal ini menunjukkan adanya akses ke semua posisi sosial harus diatur oleh kriteria universal. Posisi sosial harus terbuka untuk semua atas dasar kepantasan dan bukan karena kelahiran atau latar belakang sosial.
2. Kesetaraan sejak awal. Hal ini menunjukkan adanya kesetaraan masuk akal hanya jika orang mulai keluar dari posisi yang sama artinya bahwa adanya kompetisi yang adil dan setara masyarakat bahwa semua peserta mulai dari garis start yang sama. Kesetaraan sejak awal telah sering dipandang sebagai kondisi yang diperlukan untuk memperoleh kesempatan yang benar-benar efektif.
3. Kesetaraan hasil. Hal ini menunjukkan adanya pandangan bahwa semua orang harus menikmati standar hidup dan peluang kehidupan yang setara.

B. Prinsip-prinsip Kesetaraan

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki keragaman mengarahkan untuk hidup bersama berdampingan dengan orang lain. Pada kenyataannya memang dalam lingkup sosial masyarakat pasti memiliki tingkat atau status sosial, kondisi perkenomian masyarakat, menganut agama atau kepercayaan, penggunaan bahasa daerah, dan budaya yang dimiliki pun berbeda-beda satu sama lain. Dengan perbedaan tersebut, kita harus menyikap dengan bijak dan saling menghargai atau menghormati dalam rangka mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam hidup bermasyarakat.

Masyarakat yang sadar akan keberagaman akan memiliki sikap toleransi yang dikembangkan baik dalam lingkungan kelompok atau individu yang bersangkutan di dalam masyarakat. Prinsip-prinsip kesetaraan berarti setiap orang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang layak, pekerjaan, dan dapat menempati jabatan atau kedudukan dalam masyarakat. Kesetaraan berarti kebebasan dari prasangka dan diskriminasi. Selain dari pada hak yang sama, semua orang harus menikmati kesempatan hidup yang sama secara umum.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kesetaraan perlu dipraktikkan dengan benar terutama pada masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat majemuk. Setiap orang harus diperlakukan adil atau setara, tanpa memandang tingkat pendidikan, kedudukan ataupun jabatannya. Bahkan negara diperbolehkan untuk menerapkan suatu tindakan afirmatif, yaitu tindakan yang diambil untuk tujuan agar kelompok atau golongan tertentu (gender ataupun profesi) memperoleh peluang untuk setara dengan kelompok atau golongan lain dalam bidang yang sama. Di Indonesia sendiri, prinsip kesetaraan ini tertuang dalam UUD 1945 Pasal 27 yang berbunyi (1) segala warga negara bersamaan kedudukannya dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya, (2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, (3) Setiap warga negara berhak /dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Dengan demikian, secara hukum atau yuridis maupun politis, semua warga negara memiliki persamaan dan kedudukan, baik bidang politik, hukum, pemerintahan, ekonomi dan sosial.

Jadi, dalam prinsip kesetaraan haruslah benar-benar diterapkan dengan baik untuk menghindari adanya potensi perpecahan dan konflik dalam hidup berbangsa dan bernegara. Dengan hal tersebut, akan muncul kehidupan yang harmonis dalam keberagaman manusia.

C. Harmoni Sosial

Menurut Spencer dalam Soekanto (2012), menekankan bahwa sosiologi harus menyoroti hubungan timbal balik antar unsur-unsur masyarakat seperti pengaruh norma-norma atas kehidupan keluarga, hubungan antara lembaga politik dengan lembaga keagamaan sehingga unsur-unsur dalam masyarakat tadi akan berpengaruh pada hubungan yang tetap harmonis, serta merupakan suatu integrasi dalam hidup bermasyarakat. Harmoni sosial adalah kondisi ketika

individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. Sehingga, dalam harmoni sosial ini, kita dapat menemukan dialog, toleransi, koeksistensi, dan pembangunan, yang didasari pada pluralisme, keberagaman, kompetisi dan kreativitas.

Hal lain dijelaskan bahwa harmoni sosial ditandai dengan adanya kerja sama yang secara otomatis dihasilkan melalui pemenuhan kepentingannya sendiri oleh setiap individu. Setiap individu mengorbankan dirinya untuk fungsi tertentu dalam tatanan masyarakat dan solider dengan orang lain karena didorong oleh peristiwa yang terjadi. Harmoni sosial juga terjadi dalam masyarakat yang ditandai dengan solidaritas dimana terbentuk kekompakan atau kesetiakawanan. Kata solidaritas menggambarkan keadaan hubungan antara individu dengan kelompok yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

D. Wujud dalam Harmoni Sosial

Menciptakan kondisi yang harmonis pada masyarakat yang beragam atau heterogen tentu tidaklah mudah untuk dilakukan. Setiap individu atau kelompok memiliki budaya sendiri-sendiri yang dibawa sejak lahir dan diterapkan pada lingkungan sosialnya. Penciptaan harmoni sosial di masyarakat sebenarnya tergantung dari sikap dan perilaku kita sebagai warga masyarakat. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan sebagai wujud harmoni sosial adalah sebagai berikut.

1. Menyikapi perbedaan secara positif
2. Memiliki sikap akomodatif
3. Berjiwa demokratis atau menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)
4. Berkomitmen terhadap kesepakatan
5. Berempati pada penderitaan orang lain
6. Peduli pada orang lain
7. Menjaga kelestarian lingkungan hidup
8. Menjaga penegakan hukum
9. Transparansi atau keterbukaan informasi

Pada hakikatnya, perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial memiliki keterkaitan satu sama lain. Meskipun masyarakat Indonesia merupakan

masyarakat multikultural dengan berbagai perbedaan ras, suku bangsa, agama, budaya, dan sebagainya antara satu daerah dengan daerah lainnya. , mereka memiliki kedudukan yang sama di mata hukum yang ada di negara Indonesia. Oleh karena itu, dengan adanya kesadaran akan adanya kesetaraan antara masyarakat satu dan masyarakat lainnya, terciptalah harmoni sosial. Suasana ini merupakan perwujudan dari prinsip kesetaraan dimana akan tercipta kehidupan yang demokratis, saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya. Terlebih, tidak akan adanya masyarakat yang mementingkan golongannya tetapi akan berpikir tentang bagaimana mencapai tujuan dan kebaikan bersama dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Magelang, September 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP.197708252003122003

Fachry Haji Makkiyah
NIM.14413241060



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Minggu 1					
No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 September 2017	a. Penyerahan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah b. Konsultasi dengan guru pamong c. Observasi kondisi lingkungan sekolah	a. Koordinasi dan pengenalan kepada teman-teman PLT dari UNNES dan Untidar b. Pelaporan jadwal piket c. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar d. Mengamati sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Magelang		
2.	Senin, 18 September 2017	a. Upacara bendera b. Pengenalan kepada guru-guru SMA Negeri 4 Magelang c. Tugas piket d. Konsultasi dengan guru pamong	a. Upacara berlangsung dengan tertib dan khidmat b. Mahasiswa PLT dapat mengenal guru-guru SMA N 4 Magelang c. Bertugas menjaga ruang piket d. Konsultasi terkait bahan ajar		
3.	Selasa, 19 September 2017	a. Tugas Piket b. Observasi kelas XI IPS 4 c. Membuat RPP d. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> e. Membuat modul pembelajaran sosiologi	a. Bertugas menjaga ruang piket b. Mengamati proses pembelajaran di kelas XI IPS 4 c. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran d. Media <i>power point</i> yang dibuat berisikan <i>point penting</i> materi yang akan disampaikan kepada peserta didik		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			e. Membuat modul pembelajaran sosiologi sebagai bahan ajar peserta didik selama proses pembelajaran		
4.	Rabu, 20 September 2017	a. Mengajar di kelas XI IPS 2 b. Tugas Lobby	a. Materi mengenai dinamika struktur sosial (Diferensiasi Sosial) b. Tugas menjaga ruang lobby		
5.	Kamis, 21 September 2017	a. Hari tenang persiapan Ulangan Harian Bersama (UHB)	a. Membantu membersihkan ruang kelas yang akan digunakan untuk Ulangan Harian Bersama		
6.	Jumat, 22 September 2017	a. Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru b. Tugas Piket	a. Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar b. Menjaga ruang piket		
7.	Senin, 25 September 2017	Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru	Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar		
8.	Selasa, 26 September 2017	Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru	Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar		
9.	Rabu, 27 September 2017	Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru	Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar		
10.	Kamis, 28 September 2017	Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru	Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar		
11.	Jumat, 29 September 2017	Menjadi pengawas Ulangan Harian Bersama (UHB) dengan guru	Ulangan Harian Bersama berjalan dengan tertib dan lancar		
12.	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara bendera dalam rangka memperingati hari kesaktian pancasila		
13.	Senin, 2 Oktober 2017	a. Tugas lobby	a. Tugas menjaga ruang lobby		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		b. Mengoreksi hasil Ulangan Harian Bersama kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 c. Membuat RPP	b. Membantu guru pamong mengoreksi hasil ulangan harian bersama kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 c. RPP mata pelajaran sosiologi kelas XI kd 3.3 dan 4.3		
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 4 b. Tugas piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi diferensiasi sosial menggunakan metode <i>contextual teaching learning</i> , peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran b. Tugas menjaga ruang piket		
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi stratifikasi sosial menggunakan metode <i>contextual teaching learning</i> , peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi diferensiasi sosial menggunakan metode <i>contextual teaching learning</i> , peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran		
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 4 c. Tugas Piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi masyarakat multikultural menggunakan metode <i>problem based learning</i> , peserta didik antusias		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			<p>mengikuti dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi stratifikasi sosial menggunakan metode <i>contextual teaching learning</i>, peserta didik antusias mengikuti dalam proses pembelajaran</p> <p>c. Tugas menjaga piket</p>		
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	<p>a. Mengajar kelas XI IPS 3</p> <p>b. Membuat media pembelajaran <i>power point</i></p>	<p>a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi stratifikasi sosial menggunakan metode <i>contextual teaching learning</i>, peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b. Membuat media power point sebagai penunjang proses pembelajaran</p>		
18.	Senin, 9 Oktober 2017	<p>a. Membuat media pembelajaran lingkaran harmoni sosial</p> <p>b. Tugas piket</p>	<p>a. Membuat media pembelajaran lingkaran harmoni sosial sebagai penunjang materi konsekuensi masyarakat keanekaragaman masyarakat</p> <p>b. Tugas menjaga ruang piket</p>		
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	<p>a. Mengajar kelas XI IPS 4</p> <p>b. Tugas piket</p>	<p>a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi masyarakat multikultural menggunakan metode <i>problem based learning</i>, peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b. Tugas menjaga ruang piket</p>		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

20.	Rabu, 11 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3 c. Konsultasi dengan DPL	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi bentuk-bentuk masyarakat majemuk dan bentuk-bentuk multikulturalisme dengan metode <i>problem based learning</i> , peserta didik antusias mengikuti pelajaran b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi masyarakat majemuk dan masyarakat multikultural dengan metode <i>Problem Based Learning</i>		
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3 c. Tugas piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi konsekuensi dari keanekaragaman masyarakat dengan metode <i>Project Based Learning</i> , menggunakan media lingkaran harmoni sosial, peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi bentuk-bentuk masyarakat majemuk dan bentuk-bentuk multikulturalisme dengan metode <i>problem based learning</i> , peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran c. Tugas menjaga ruang piket		
	Jumat, 13 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 3	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			materi bentuk-bentuk masyarakat majemuk dan bentuk-bentuk multikulturalisme menggunakan metode <i>problem based learning</i> , peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran		
	Senin, 16 Oktober 2017				
	Selasa, 17 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 4 b. Tugas piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi konsekuensi keanekaragaman masyarakat menggunakan metode <i>project based learning</i> , menggunakan media lingkaran harmoni sosial, peserta didik antusias dalam proses pembelajaran b. Tugas menjaga ruang piket		
	Rabu, 18 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3 c. Tugas piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan kegiatan presentasi kelompok materi konsekuensi keanekaragaman masyarakat b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi konsekuensi keanekaragaman masyarakat menggunakan metode <i>project based learning</i> , menggunakan media lingkaran harmoni sosial, peserta didik antusias mengikuti pelajaran c. Tugas menjaga ruang piket		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Kamis, 19 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 4 c. Tugas piket	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi kesetaraan sosial menggunakan metode <i>problem based learning</i> , peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi kesetaraan dan harmoni sosial menggunakan metode <i>problem based learning</i> c. Tugas menjaga ruang piket		
Jumat, 20 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 3	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi kesetaraan sosial menggunakan metode <i>problem based learning</i>		
Senin, 23 Oktober 2017	a. Membuat media penilaian kahoot	a. Membuat soal HOTS dengan Kahoot untuk melatih pemahaman siswa tentang materi perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial		
Selasa, 24 Oktober 2017	a. Senam sehat dan lomba bulan bahasa b. Tugas lobby	a. Dalam rangka memperingati bulan bahasa, SMA Negeri 4 Magelang mengadakan berbagai event untuk menyemarakkan peringatan bulan bahasa b. Tugas menjaga lobby		
Rabu, 25 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3	a. Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi harmoni sosial menggunakan		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			metode <i>problem based learning</i> b. Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi harmoni sosial menggunakan metode <i>problem based learning</i>		
Kamis, 26 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 4		a. Review materi perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial b. Review materi perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial		
Jumat, 27 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 3		a. Review materi perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial		
Sabtu, 28 Oktober 2017	Upacara bendera		Upacara bendera dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda		
Senin, 30 Oktober 2017	a. Membuat soal ulangan harian		a. Membuat soal ulangan 3 rangkap untuk 3 kelas yang berbeda		
Selasa, 31 Oktober 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 4 b. Tugas piket		a. Latihan soal menggunakan kahoot b. Tugas menjaga piket		
Rabu, 1 November 2017	a. Mengajar kelas XI IPS 2 b. Mengajar kelas XI IPS 3		a. Latihan soal menggunakan kahoot b. Latihan soal menggunakan kahoot		
Kamis, 2 November 2017	a. Ulangan Harian kelas XI IPS 2 b. Ulangan Harian kelas XI IPS 4 c. Analisis hasil ulangan kelas XI IPS 2 d. Analisis hasil ulangan kelas XI IPS 4		a. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 34 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang b. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas XI IPS 4 sebanyak 34 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang c. Mengoreksi dan menganalisis hasil		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan, Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah	Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah No. Mahasiswa : 14413241060 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
--	--

			ulangan kelas XI IPS 2 d. Mengoreksi dan menganalisis hasil ulangan kelas XI IPS 4		
	Jumat, 3 November 2017	a. Ulangan Harian kelas XI IPS 3 b. Analisis hasil ulangan kelas XI IPS 3	a. Ulangan diikuti seluruh siswa kelas XI IPS 3 dengan jumlah sebanyak 33 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang b. Mengoreksi dan menganalisis hasil ulangan kelas XI IPS 3		
	Senin, 6 November 2017	a. Remedial kelas XI IPS 2 b. Tugas piket	a. Remedial diikuti oleh 3 siswa kelas XI IPS 2, peserta remedial mengerjakan soal dengan tenang di basecamp PPL b. Tugas menjaga piket		
	Selasa, 7 November 2017	a. Ulangan susulan kelas XI IPS 4 b. Analisis ulangan susulan kelas XI IPS 4	a. Ulangan susulan diikuti oleh 2 siswa kelas XI IPS 4 di basecamp PPL b. Mengoreksi dan menganalisis hasil ulangan susulan siswa kelas XI IPS 4		
	Rabu, 8 November 2017	a. Remedial kelas XI IPS 3	a. Remedial diikuti sebanyak 11 siswa		
	Kamis, 9 November 2017	a. Membuat laporan PLT b. Tugas piket c. Tugas lobby	a. Membuat laporan PLT dengan menggunakan buku panduan b. Tugas menjaga piket c. Tugas menjaga lobby		
	Jumat, 10 November 2017	Upacara bendera	Upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan		
	Senin, 13 November 2017	a. Tugas piket b. Tugas Lobby	a. Tugas menjaga piket b. Tugas menjaga lobby		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Panembahan Senopati No 42/47, Gebalan,
Jurangombo Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Fachry Haji Makkiyah
No. Mahasiswa : 14413241060
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Selasa, 14 November 2017	a. Tugas piket b. Tugas Lobby	a. Tugas menjaga piket b. Tugas menjaga lobby		
Rabu, 15 November 2017	Penarikan Mahasiswa PLT	Penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, Dosen koordinator lapangan, dan guru koordinator lapangan		

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala SMA N 4 Magelang

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd
NIP. 19600510 198703 2 003

Sudharmaji, M.Pd
NIP. 19560819 198503 2 001

Fachry Haji Makkiyah
NIM. 14413241060



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 4 MAGELANG
 Alamat Sekolah : JL. PANEMBAHAN SENOPATI 42/97, MAGELANG Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : AMIKA WARDHANA, Ph.D
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	11/10 2017	2	evaluasi pengelolaan kelas		
2	18/10 2017		evaluasi RPP + Materi		
3	01/11 2017		evaluasi proses		
4	08/11 2017		Draft laporan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Dr. Muixaringsih, M.Pd.
 NIP. 19600510 198703 2 003

.....
 Ketua Kelompok PLT

 AMIKA DINDA A.



5. Ulangan



6. Kegiatan Bulan Bahasa



